

**HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN PENYESUAIAN DIRI
PADA SISWA KELAS X DI SEKOLAH SMA NEGERI 1
BERASTAGI
SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi di Universitas Medan Area*

**OLEH :
VIO REVY TARIGAN
16.860.0200**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

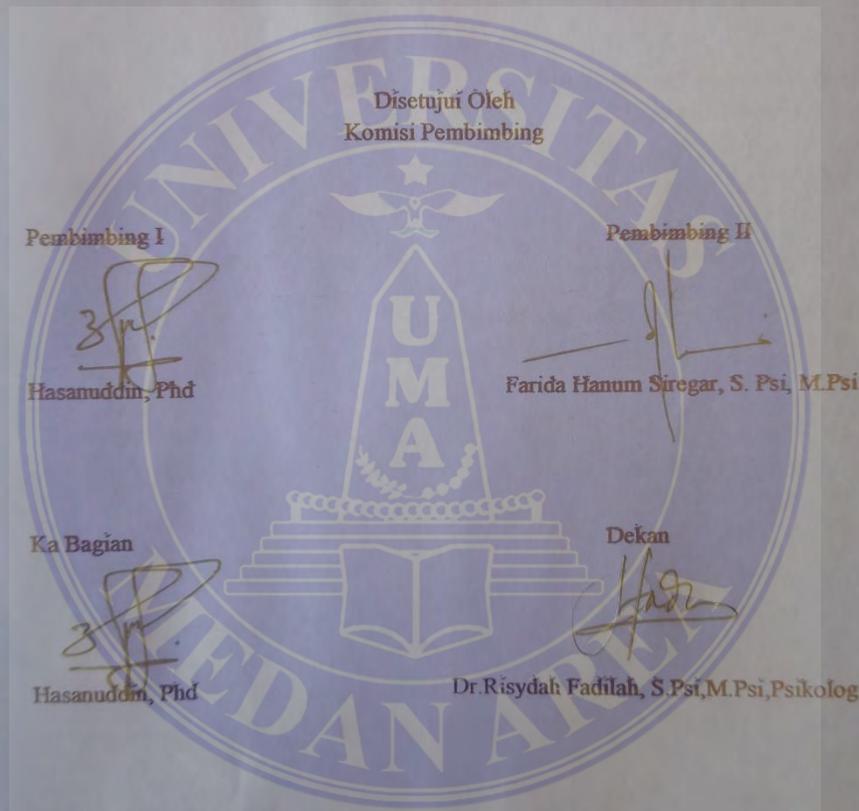
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

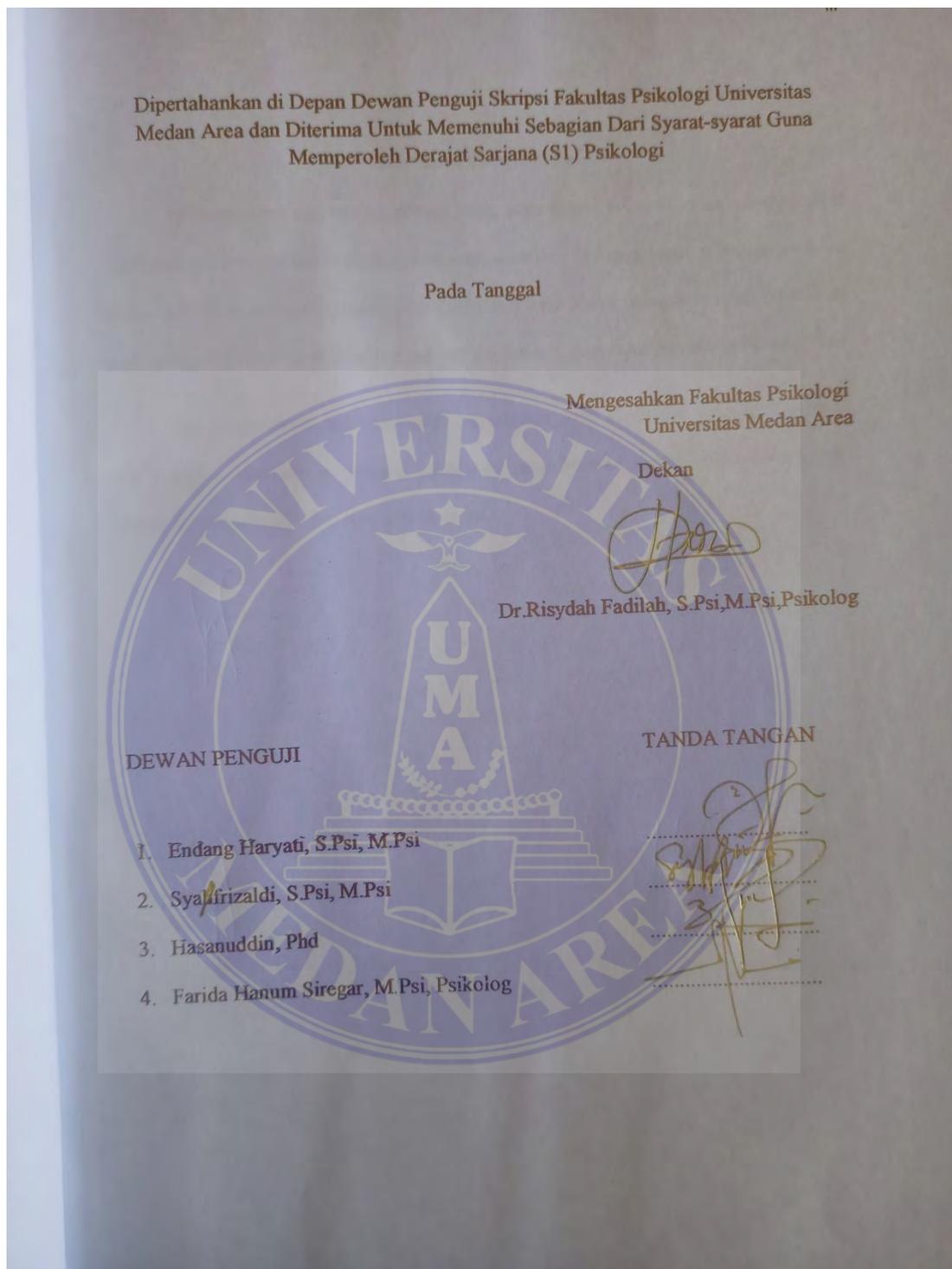
Document Accepted 16/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

Judul : Hubungan Self Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X disekolah SMA Negeri 1 Berastagi
Nama : Vio Revy Tarigan
NPM : 16.860.0200
Bagian : Psikologi Pendidikan



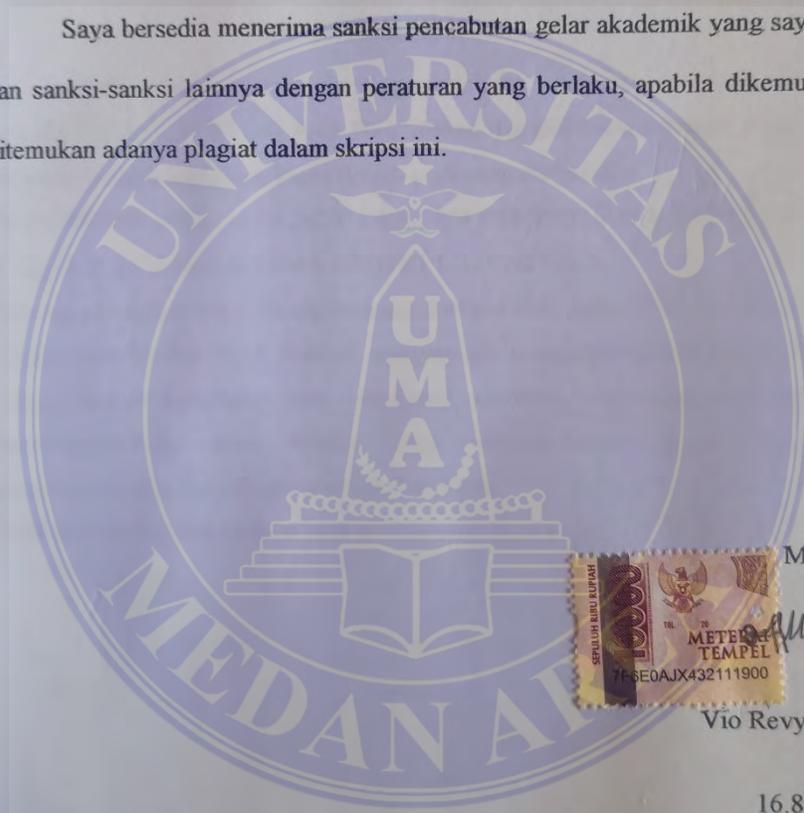
Tanggal Lulus : 23 juni 2021



Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun Bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



16.860.0200

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vio Revy Tarigan

NPM : 16.860.0200

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

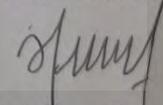
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :
HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS X DISEKOLAH SMA NEGERI 1 BERASTAGI.

Beserta perangkat ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area Berhak menyimpan, mengalihkan/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di:
Medan,
Pada tanggal

Yang menyatakan


Vio Revy Tarigan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Vio Revy Tarigan lahir di Medan, pada Tanggal 02 Mei 1998, penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak Budi Tarigan dan Ibu Mariani Br Barus. Penulis sekarang bertempat tinggal di Medan Jalan Teratai Kecamatan Percut Seituan Kabupaten Deli serdang.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di sekolah SD Swasta Singosari Delitua dan lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan sekolah Menengah Pertama di SMP Singosari Delitua dan lulus pada tahun 2013 setelah itu melanjutkan kembali sekolah Menengah atas di SMA RK Deli Murni Delitua pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016 setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Medan Area (UMA) pada tahun 2016. Selama masa perkuliahan penulis mengikuti Kegiatan IMKA (Ikatan Mahasiswa Karo) dan Mengikuti Kegiatan KMKP (Komunitas Mahasiswa Kristen Psikologi), sampai dengan penulis Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Kampus 1 Jl. Kolam No.1 Medan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

Skripsi ini kupersembahkan kepada Tuhan yesus Kristus yang karna kasih karunia-Nya telah memberikan kesempatan untuk menikmati indahnya dunia. Kepada bapak, mamakku yang telah memberikan kasih sayang serta mendidik, mendoakan mendukung, dan menjadi motivasi terbesar saya dan kepada kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat yang tiada terhingga.



MOTTO

Lakukan apa yang harus kamu lakukan sampai kamu dapat melakukan
apa yang kamu ingin lakukan

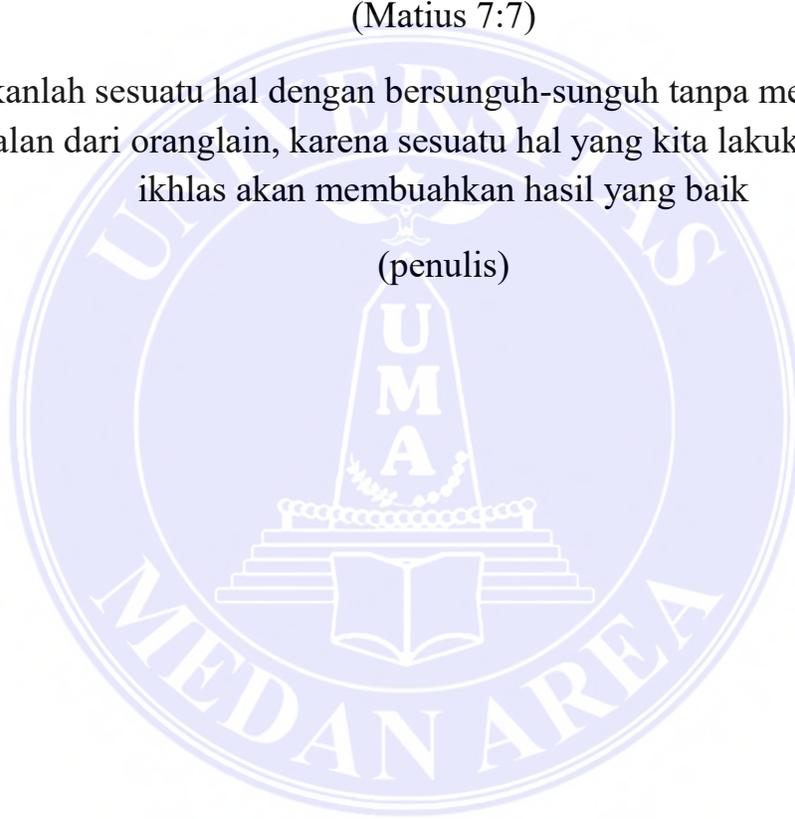
(Oprah Winfrey)

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan
mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

(Matius 7:7)

Lakukanlah sesuatu hal dengan bersungguh-sungguh tanpa mengharapkan
imbalan dari oranglain, karena sesuatu hal yang kita lakukan dengan
ikhlas akan membuahkan hasil yang baik

(penulis)



Hubungan Self efficacy Dengan Penyesuaian diri pada siswa kelas X Disekolah SMA Negeri 1 Berastagi

ABSTRAK
Vio Revy Tarigan

16.860.0200

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara Self efficacy dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Berastagi. Penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam hidupnya, untuk mempertemukan tuntutan dan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik total sampling dimana peneliti mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Berastagi yang berjumlah 100 orang. Data yang dikumpulkan melalui dua skala yaitu skala Penyesuaian diri dengan Skala Self efficacy. Skala penyesuaian diri terdiri dari 36 aitem, dengan nilai reabilitas sebesar 0,866, skala self efficacy terdiri dari 36 aitem dengan nilai reailitas sebesar 0,882. untuk melalukan analisi data digunakan analisis product moment. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment ditemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara self efficacy dengan penyesuaian diri dengan $r_{xy} = 0,577$ dengan $P < 0,05$. Siswa yang memiliki self efficacy yang tinggi akan memiliki kemampuan penyesuaian diri yang lebih baik. Demikian sebaliknya siswa yang memiliki penyesuaian diri yang kurang baik. Self efficacy memberikan kontribusi sebesar 33,3% terhadap penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Berastagi

Kata Kunci: Self Efficacy, penyesuaian diri

**The Relationship between self efficacy and self adjusment in Class X students at
SMA Negeri 1 Berastagi**

ABSTRAK INGGRIS

Vio Revy Tarigan

16.860.0200

This study aims to determine the relationship between self efficacy and self adjustment in class X SMA Negeri 1 Berastagi. Adaptation is an individual's ability to face changes that occur in his life, to meet demands and the environment. The research method used is quantitative research methods using a total sampling technique where the researcher takes all members of the population as respondents or samples. The subjects of this study were 100 students of class X SMA Negeri 1 Berastagi. The data collected through two scales, namely the self adjustment scale with the self efficacy scale. the self adjusment scale consists of 36 aitem, with a reliability value of 0,866, the self efficacy scale consisting of 36 aitem with a reliability value Of 0.882. to perform data analysis, product moment analysis is used. Based on the results of the product moment correlation analysis, it was found that there was a significant positive relationship between self efficacy and self adjustment with $r_{xy}=0.577$ with $P<0,05$. Students who have high self efficacy will have better adjusment abilities conversely, students who have poor self adjusment. Self efficacy contributed 33.3% to the adjusment of class X SMA Negeri 1 Berastagi.

Key word: Self Efficacy, Self Adjusment

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Semesta Alam Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas ijin dan pertolongannya, skripsi dengan judul Hubungan Self efficacy Dengan Penyesuaian diri Pada Siswa Kelas X Disekolah SMA Negeri 1 Berastagi dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di fakultas Psikologi Universitas Medan area. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Dan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. M. Erwin Siregar, MBA Selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Meda Area
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, Selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Ibu Dr.Hj.Risydah Fadila,S.Psi,M.Psi,Psikolog Selaku Dekan Fakultas Psikologi
4. Bapak Hasanuddin,Ph.D selaku kepala Bagian Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Hasanuddin,Ph.D Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan, saran, masukan serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing II yang juga banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis didalam menyelesaikan segala masalah dalam membuat skripsi ini.
7. Kepada Bapak Syahfrizaldi, S.Psi, M.Psi Selaku Seketaris yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini
8. Seluruh Dosen fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah mengajarkan penulis banyak hal tentang dunia psikolog sehingga turut berkontribusi dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Seluruh Tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi serta memberikan

perkembangan setiap jadwal didalam pelaksanaan setiap acara kegiatan atau aktivitas didalam penyelesaian skripsi.

10. Seluruh pihak Sekolah SMA Negeri 1 Berastagi yang telah memberikan waktu dan tempat bagi Penulis untuk melakukan Suatu Penelitian sehingga Skripsi ini dapat selesai
11. Yang istimewa dan yang sangat kucintai serta kusayangi kepada kedua orangtuaku Bapakku Budi Tarigan, dan Mamakku Mariani Br Barus Terimakasih atas semua jasa dan pengorbananya Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada kakak saya Melly Br Tarigan dan adik saya Yaman G Tarigan yang selalu memberi support dan dukugannya kepada saya selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini
12. Seluruh teman-teman fakultas psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016
13. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Berastagi Terimakasih atas partisipasinya dan waktunya untuk mengisi angket peneliti
14. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Medan, 30 April 2021



Vio Revy tarigan

16.860.0200

DAFTAR ISI

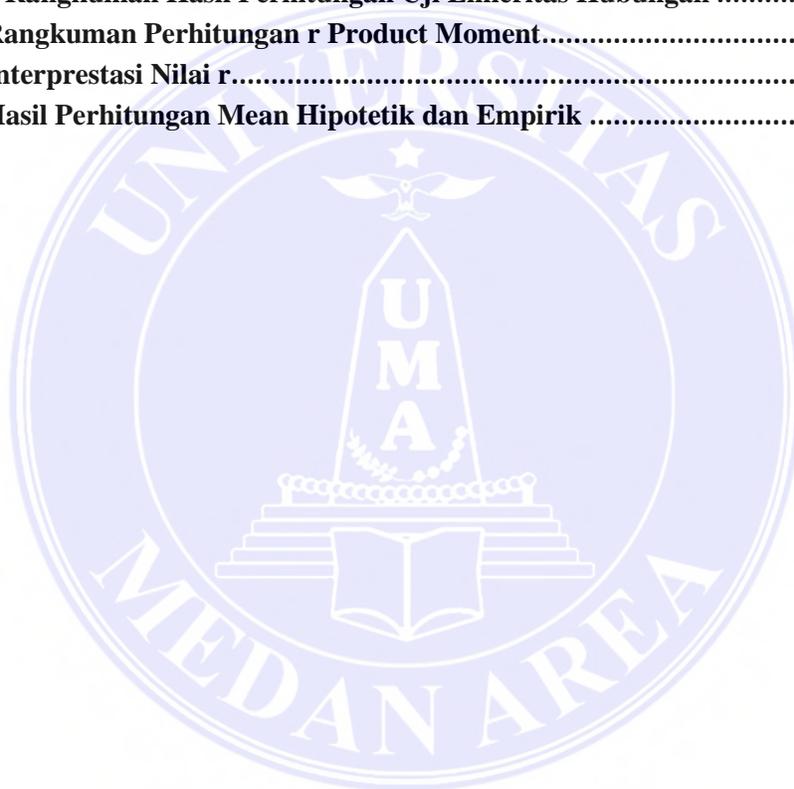
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAK INGGRIS	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
A. Siswa	11
1. Pengertian siswa	11
B. Penyesuaian diri	12
1. Pengertian Penyesuaian Diri	12
2. Faktor-faktor Penyesuaian Diri	16

3.	Aspek-aspek penyesuaian Diri	18
4.	Ciri-ciri Penyesuaian diri	21
5.	Jenis-jenis Penyesuaian Diri.....	23
C.	Self efficacy	24
1.	Pengertian Self efficacy	24
2.	Faktor-faktor Self efficacy	29
3.	Aspek-aspek Self efficacy	30
4.	Ciri-ciri Self efficacy.....	32
D.	Hubungan Antara Self efficacy dengan Penyesuaian Diri	34
E.	Kerangka Konseptual	36
C.	Hipotesis	37
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A.	Tipe Penelitian	38
B.	Identifikasi Operasional Variabel Penelitian	39
C.	Defenisi Operasional Variabel Penelitian	39
1.	Self efficacy	39
2.	Penyesuaian diri	39
D.	Populasi dan sampel.....	40
1.	Populasi	40
2.	Sampel& Teknik Sampel	40
E.	Metode Pengumpulan Data	40
F.	Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	41
1.	Validitas.....	41
2.	Uji Reabilitas.....	42
G.	Metode Analisa Data	43
H.	Uji Hipotesis	45
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A.	Orientasi Kancah Penelitian	46

B. Persiapan penelitian.....	48
1. Persiapan Administrasi.....	48
2. Persiapan Alat Ukur	48
C. Pelaksanaan Penelitian	52
1. Subjek Penelitian	52
2. Pengumpulan Data Penelitian.....	52
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	53
1. Uji Validitas dan Reabilitas.....	54
2. Uji Asumsi	55
E. Pembahasan	60
BAB V.....	65
Kesimpulan dan Saran	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
a. Saran Untuk Siswa	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blueprint Distribusi Aitem Penyesuaian Diri	49
Tabel 2 Blueprint Distribusi Aitem Self efficacy	51
Tabel 3 uji reabilitas	55
Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Self efficacy dengan penyesuaian diri	56
Tabel 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	57
Tabel 6 Rangkuman Perhitungan r Product Moment.....	57
Tabel 7 Interprestasi Nilai r.....	58
Tabel 8 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf, dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental dan lain sebagainya. Pendidikan bertujuan untuk pertumbuhan manusia mencapai perkembangan yang lebih optimal dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu dan dengan adanya generasi muda dapat mengwujudkan mimpi mereka. Indonesia membutuhkan pendidikan yang mengacu pada kecakapan hidup setiap manusia.

Setiap keluarga berhak mendapatkan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Sekolah menjadi salah satu tempat pendidikan formal yang mempunyai pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan kemampuan siswanya. Kurikulum di Indonesia sering mengalami perubahan/pergantian kurikulum dari waktu ke waktu, hingga sekarang Indonesia menggunakan kurikulum K-13. Yang dimana wujud dari perubahan dan revisi dari KTSP/Kurikulum 2006. Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan keadaan pendidikan sekarang, memperbaiki sarana dan prasarana, mengevaluasi kinerja tenaga pendidikan dll.

Menurut peneliti Sekolah merupakan suatu tempat institusi atau lembaga pendidikan yang melaksanakan proses belajar. Sekolah bukan hanya dijadikan tempat berkumpul antara guru dan peserta didik melainkan suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis. Tugas utama sekolah adalah menjalankan proses belajar mengajar, evaluasi kemajuan hasil belajar peserta didik dan meluluskan peserta didik yang berkualitas memenuhi standart yang diisyaratkan.

Dalam lingkungan yang baru yang berbeda secara sosial dari lingkungan sebelumnya memungkinkan munculnya dampak sosial dan psikologis tertentu. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan bahasa, nilai, budaya maupun persoalan dari iklim geografis dari lingkungan sebelumnya. Dalam kondisi seperti ini salah satu dampak sosial-psikologis yang sering terjadi adalah kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, Syafi (dalam Ghossani 2016). Transisi dalam kehidupan menghadapkan individu pada perubahan-perubahan dan tuntutan-tuntutan sehingga diperlukan adanya penysuaian diri. pen

Penyesuaian diri terhadap kehidupan baru disekolah menjadihal yang sangat sulit namun tetap harus dijalani oleh setiap siswa. penyesuaian diri ialah suatu proses yang alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terciptanya hubungan yang sesuai antara kondisi diri dan kondisi lingkungan, menurut wijaya, (dalam Rahma 2016).

Handoko dan Bashori (2013) menyebutkan bahwa individu yang memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dapat mengurangi berbagai hal yang dialami, ditempat yang baru ditempati, seperti Stres pada lingkungan. Hasil penelitian Hutapea (2014) menunjukkan bahwa pada proses

penyesuaian diri yang baik diperlukan tingkat stress sedang, sedangkan tingkat stress yang rendah dan tinggi kemungkinan besar terkait dengan penyesuaian diri yang kurang baik. Hussain, (dalam Kustanti dan Fitri 2018) yang melakukan penelitian pada anak mahasiswa Iran di Inggris mengenai tantangan penyesuaian yang dihadapi mahasiswa Internasional dari Asia Timur juga menemukan bahwa stress mempengaruhi kesulitan penyesuaian diri.

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan mental remaja. Banyak remaja yang penderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, menurut Mu'tadin(dalam Mogan 2011). Kegagalan remaja dalam melakukan penyesuaian diri akan menimbulkan bahaya seperti tidak bertanggung jawab dan mengabaikan pelajaran, sikap sangat agresif dan sangat yakin pada diri sendiri, perasaan tidak aman, merasa ingin pulang jika berada jauh dari lingkungan yang tidak aman, merasa ingin pulang jika berada dilingkungan yang tidak dikenal dan perasaan menyerah.

Bahaya yang lain adalah terlalu banyak berkhayal untuk mengimbangi ketidakpuasannya, mundur ketingkat perilaku sebelumnya dan menggunakan mekanisme pertahanan seperti rasionalisasi, proyeksi, berkhayal dan pemindahan, Harlock (dalam Mogan 2011).

Pada masa transisi menuju sekolah menengah atas, siswa baru dituntut untuk memiliki penguasaan terhadap lingkungan baru yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Situasi dalam kehidupan selalu berubah. Siswa yang mampu

menghadapi lingkungan yang senantiasa berubah dikatakan memiliki penyesuaian diri yang efektif.

Penyesuaian diri siswa tahun pertama sekolah SMA dipengaruhi oleh beberapa faktor Schneiders (dalam Mogan 2011), diantaranya adalah kondisi psikologis, banyak yang terkait dalam kondisi psikologis salah satunya adalah efikasi diri. efikasi diri (self efficacy) merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan tertentu.

Adapun ciri-ciri dari penyesuaian Scheneider (dalam Ali & Ashori, 2011) diri sebagai berikut, kondisi fisik, realisasi diri, intelegensi, pengaturan diri dan tidak dapat bekerja sama dengan yang lain seperti kerja kelompok saat diberi tugas, dari ciri-ciri tersebut berdampak buruk pada individu yang memiliki kemampuan. Dampaknya dari penyesuaian diri yaitu, kurangnya percaya diri, kurangnya kosakata, dan tidak bertanggung jawab. Penyesuaian diri muncul karena individu kurang mampu bersosialisasi kepada sekitarnya, banyak individu yang tidak dapat mencapai kebahagiaan kepada sekitarnya. Banyak individu yang tidak dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat pada umumnya. jika self efficacy seseorang rendah maka penyesuaian dirinya rendah juga, dan sebaliknya jika self efficacy seseorang tinggi maka penyesuaian dirinya tinggi juga. Peneliti menunjukkan bahwa penyesuaian diri pada siswa SMA, hal ini terbukti pada siswa SMA kelas X IPS Negeri 1 Berastagi.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Berastagi pada siswa kelas X IPS, peneliti melihat bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu mengatur diri. Disebabkan karena pada saat waktu pelajaran dimulai masih banyak siswa yang sibuk sendiri atau berdiam diri tidak ikut berpartisipasi didalam kelas sehingga tidak terciptanya sikap disiplin siswa didalam kelas sehingga berdampak pada suasana kelas.

Para siswa dalam wawancara pada tanggal 12 Desember 2019 mengaku bahwa tuntutan akademis yang ada di SMA Negeri 1 Berastagi ini merupakan tuntutan yang berat yang harus mereka hadapi, seperti rutinitas yang begitu padat, cara guru mengajar dan juga peraturan guru yang ketat. Beberapa siswa dapat mengatasi dan menghadapi masalah-masalah tersebut diawal pertama sekolah hingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada disekolah SMA Negeri 1 Berastagi.

Kutipan wawancara pada siswa kelas X yang mengatakan:

“saya merasa malu kak, untuk gabung ketemen yang lain, dan saya kurang pede kak” 12 desember 2019

“Sebenarnya saya tidak sukak berada dikelas yang sekarang saya tempati kak, engak tau kenapa kak apa karna saya belum bisa menyesuaikan diri ya kak”

12 desember 2019

“Aku orangnya agak sulit beradaptasi dengan lingkungan sekolah ini kak sekolah ini kak, kayak peraturan dan tuntutan akademik yang ada disini, terlalu ketat rasaku kak, berbeda dari sekolah kemaren” 12 desember 2019

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa kelas X pada tanggal 12 desember 2012 ternyata masih banyak siswa yang mengaku belum mampu dalam menyesuaikan diri. ada beberapa siswa yang mengatakan mereka kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru, kesulitan dengan gaya belajar yang berbeda dengan SMP, kurang paham saat guru menjelaskan materi pelajaran, tugas yang menumpuk karena tidak mengerti menyelesaikannya, takut saat guru bertanya tidak mampu menjawab. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik siswa kelas X harus yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah kondisi psikologis. Schneiders (dalam Lidya 2015) menyebutkan bahwa kondisi psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dan bentuk dari kondisi psikologis itu sendiri salah satunya adalah efikasi diri (self efficacy) merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menguasai situasi.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Crede dan Niehoster (dalam Veronika & Irfan 2011), salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah self efficacy. Hasil penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa penyesuaian diri mempunyai hubungan yang positif terhadap self efficacy dan hubungan yang dihasilkan berdasarkan penelitian tersebut tergolong dalam kategori kuat. Penelitian yang dilakukan oleh Elias dkk (2010) juga menunjukkan bahwa self efficacy yang kuat cenderung mempunyai penyesuaian diri yang bagus dilingkungan.

Self efficacy (efikasi diri) dapat diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengerjakan tugas, untuk mengatur aktivitas belajarnya sendiri maupun orang lain. Baron dan Byrne (dalam Yurni 2014) membagi self efficacy kedalam ketika aspek yaitu efikasi diri sosial, efikasi pengaturan diri dan efikasi diri akademik. Siswa sekolah atas mengalami masa transisi sebagai proses yang dilakukan untuk menyiapkan diri dalam mencapai tujuan atau suatu perubahan. Diawal pertama sekolah siswa dapat merasakan ketegangan karena siswa harus mempertemukan tuntutan lingkungan dan tuntutan akademik dengan kemampuan diri siswa, siswa yang mengatur pembelajaran sendiri menentukan target yang menantang dan menggunakan strategi yang tepat untuk mencapainya.

Mereka berusaha keras, bertahan dihadapi kesulitan, dan mencari bantuan jika memang diperlukan. Sedangkan siswa yang tidak yakin akan kemampuan mereka untuk sukses cenderung menjadi frustrasi dan tertekan, begitu juga dengan perasaan yang membuat kesuksesan semakin sulit untuk dicapai. Menurut Bandura siswa dengan kecakapan diri yang tinggi yakin bahwa mereka dapat menggunakan materi akademis dan mengatur pembelajaran mereka sendiri. Siswa yang tidak menghadapi atau menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan dan tuntutan-tuntutan akademik yang baru akan merasa tertekan dan banyak menghadapi konflik dalam menghadapi tuntutan lingkungan yang ada, dan pada akhirnya akan menentukan kemampuan penyesuaian diri siswa tersebut. Jadi, siswa yang memiliki self efficacy yang tinggi akan menghadapi situasi atau kondisi yang baru dengan

keinginan yang besar, sehingga ia dapat menyelesaikan diri pada perubahan dan tuntutan yang ada dilingkungan yang baru dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai hubungan self efficacy dengan penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X IPS Negeri 1 Berastagi.

B. Identifikasi Masalah

Transisi sekolah yang dialami siswa kelas X ips di SMA Negeri 1 Berastagi menghadapkannya pada perubahan-perubahan dan tuntutan-tuntutan baru, perubahan tersebut adalah lingkungan sekolah, pengajar dan teman baru. Sementara tuntutan yang harus dihadapi siswa adalah tuntutan dalam hal akademik dan tanggung jawab. Perubahan-perubahan dan tuntutan-tuntutan tersebut dapat menimbulkan ketidakbahagian, jika siswa tidak dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan dan tuntutan-tuntutan yang baru, menentukan penyesuaian diri siswa ditahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut, Hubungan Self efficacy dengan Penyesuaian diri pada siswa yang dimana masa transisi dari SMP ke SMA siswa membutuhkan penyesuaian diri agar yakin mereka memiliki kemampuan.

C. Batasan Masalah

peneliti hanya meneliti tentang Hubungan Self efficacy dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Berastagi. Penyesuaian diri adalah usaha individu dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidupnya,

untuk menyatukan antara kondisi dirinya dengan lingkungan. Sedangkan self efficacy adalah keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu. Dan hanya dibatasi pada siswa kelas X ips yang berjumlah 100 orang siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah adalah: apakah ada Hubungan Self efficacy dengan Penyesuaian diri pada siswa disekolah SMA kelas X IPS di Negeri 1 Berastagi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan self efficacy dengan Penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X IPS di Negeri 1 Berastagi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan self efficacy dengan Penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X IPS di Negeri 1 Berastagi.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan psikologis pendidikan pada khususnya serta menambah kepustakaan dalam bidang penelitian psikologi pendidikan selain itu dapat dijadikan sebagai acuan bagi pendidikan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Pendidikan ini dapat membantu memberikan pandangan dan informasi kepada siswa dan sekolah dalam mengenali penyesuaian diri dan keyakinan diri

siswa dalam menghadapi perubahan-perubahan dan tuntutan-tuntutan yang ada dilingkungan yang baru, sehingga dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri dilingkungan yang baru.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa

1. Pengertian siswa

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang mempunyai posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana proses belajar mengajar, sebagai siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Dani (2015) siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Pengertian siswa dalam kamus besar bahasa indonesia adalah orang/anak yang bergurau (belajar, bersekolah). Menurut Ali Khan (2005) pengertian siswa adalah orang yang datang kesuatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.

Menurut Sadirman (dalam Vinsensia 2011) pengertian siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk memperoleh mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orangtua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa. Masa ini secara global berlangsung antara 12-22 tahun.

Menurut Ali (dalam Vinsensia 2011) menyatakan siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orangtua untuk mengikuti pembelajaran yang

diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketeampilan, berkepribadian, dan berakhlak mandiri.

Dalam beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan siswa adalah satu faktor yang paling penting dalam dunia pendidikan dan untuk berjalannya sistem belajar-mengajar. Siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.

B. Penyesuaian diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungan, sehingga individu tersebut merasa puas terhadap dirinya sendiri dan Lingkungan (Wilis, 2005). Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa mental individu. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidup, karena ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri, baik dengan kehidupan keluarga, pekerjaan, dan dalam masyarakat umumnya.

Menurut Ali dan Ashori (2011) menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan perilaku yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berasal.

Calhoun dan Acocella (dalam Melly 2011) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah interaksi individu yang terus menerus dengan dirinya sendiri, dengan orang lain dan dengan lingkungan sekitar tempat inidividu hidup selain itu juga Schneiders (dalam Aulia 2016) menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan

suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku individu yaitu individu berusaha keras agar mampu mengatasi konflik dan frustrasi karena keteramatannya kebutuhan dalam dirinya, sehingga tercapainya keselarasan dan keharmonisan antara diri sendiri dengan lingkungannya.

Menurut Desmita (2012), penyesuaian diri merupakan konstruk psikologis yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan kata lain masalah penyesuaian diri menyangkut seluruh aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya.

Penyesuaian diri diartikan sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dalam diri maupun dari lingkungan sehingga dapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan, dan terciptanya keselarasan antara individu dengan realitas kehidupan (Ghufron & Risnawati, 2010). Pengertian luas penyesuaian terbentuk sesuai dengan hubungan individu dengan lingkungan sosialnya, yang dituntut dari individu tidak hanya mengubah kelakuannya dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan dirinya dari dalam dan keadaan diluar, dalam lingkungan dimana seseorang hidup, akan tetapi juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan adanya orang lain dan macam-macam kegiatan mereka.

Pada dasarnya manusia ingin mempertahankan eksistensinya Sejak lahir individu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya yaitu kebutuhan psikis dan sosial. Pemenuhan kebutuhan itu karena adanya dorongan-dorongan yang mengharapkan pemuasan. Bila pemuasan tercapai individu tersebut memperoleh

kesimbangan. Sejak kecil individu belajar tingkah laku, tingkah laku yang berhasil dalam memenuhi kebutuhan berarti dapat menyesuaikan diri dan mengalami keseimbangan sundari (dalam Caroline 2011)

Dalam istilah psikologi, penyesuaian (adaptation dalam individu istilah biologi) disebut dengan istilah adjusment. Adjusment itu sendiri merupakan suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dan tuntutan lingkungan Encyclopedia (dalam Caroline 2011). Problem penyesuaian diri (Self Adjusment) tak dapat dipisahkan dari sifat pribadi manusia tiap bentuk penyesuaian adalah masalah pribadi, terjadi dalam membenahan pribadi atau melibatkan hubungan antara kepribadian dan aspek realitas. Kondisi dan penentu penyesuaian berakar dalam pribadi seseorang. Faktor-faktor seperti keturunan, lingkungan, latihan dan pendidikan mempengaruhi proses penyesuaian. Pengaruh orang tua akan terlihat dalam pribadi anak dalam mengadakan penyesuaian Sundari (dalam Caroline 2011).

Penyesuaian diri diartikan sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dalam diri maupun dari lingkungan sehingga dapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan, dan tercipta keselarasan antara individu dengan Realitas kehidupan (Ghufron & Risnawati, 2010). Pengertian luas penyesuaian terbentuk sesuai dengan hubungan individu dengan lingkungan sosialnya, yang dituntut dari individu tidak hanya mengubah kelakuannya dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan dirinya dari dalam dan keadaan luar, dalam lingkungan dimana seseorang hidup, akan tetapi

juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan adanya orang lain dan macam-macam kegiatan mereka.

Fatimah (2013) menjelaskan penyesuaian diri merupakan suatu alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya. Schneiders (dalam Aulia 2016) mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami dirinya. Usaha individu tersebut bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam dirinya dengan apa yang diharapkan dalam lingkungannya.

Menurut Fahmi (dalam Babby 2014) penyesuaian diri merupakan proses dinamis yang lebih sesuai dengan lingkungannya hal ini menuntut remaja untuk bergaul secara wajar, tanpa tekanan dari orang lain, menerima kondisi, berpartisipasi dalam kegiatan yang ada dimasyarakat, perilaku remaja akan menjadi sorotan masyarakat apabila tingkah laku tersebut bertentangan dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada dimasyarakat yang merupakan lingkungan tempat tinggal mereka.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam hidupnya, untuk mempertemukan tuntutan dan lingkungan. Pembentukan penyesuaian diri yang baik dimana saat individu dapat melakukan respon-respon yang matang, efisien, dan memuaskan dalam melakukan hubungan dengan orang

lain, serta lingkungan sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan penyesuaian diri individu, baik lingkungan keluarga, lingkungan teman, serta lingkungan sekolah.

2. Faktor-faktor Penyesuaian Diri

Sawrey dan Telford (dalam Melly 2011) mengemukakan bahwa penyesuaian diri bervariasi sifatnya, apakah sesuai atau tidak dengan keinginan sosial, sesuai atau tidak dengan keinginan personal, menunjukkan konformitas sosial atau tidak dan atau kombinasi dari beberapa sifat diatas.

Harlock (2008) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri individu disekolah atau dikampus, yaitu:

1. Teman Sebaya. Individu dengan teman-teman sebayanya mulai belajar bahwa standart perilaku yang dipelajari mereka dirumah sama dengan standart teman dan beberapa yang lain berbeda. Oleh karena itu, individu akan belajar tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat diterima.
2. Guru atau Dosen. Secara langsung guru atau dosen dapat mempengaruhi konsep diri individu dengan sikap terhadap tugas-tugas pelajaran serta perhatian terhadap siswa atau mahasiswa. Guru yang memiliki penyesuaian yang baik biasanya penuh kehangatan dan bersikap menerima siswa.
3. Peraturan sekolah. Peraturan sekolah memperkenalkan pada individu perilaku yang disetujui dan perilaku yang tidak disetujui oleh anggota kelompok tempat individu belajar, apa yang dianggap salah dan benar oleh sekelompok sosial.

Menurut Schneiders (dalam melly 2011) faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah

a. Keadaan fisik

Kondisi fisik individu merupakan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, sebab keadaan sistem-sistem tubuh yang baik merupakan syarat bagi terciptanya penyesuaian diri yang baik. Adanya cacat fisik dan penyakit kronis akan melatarbelakangi adanya hambatan pada individu dalam melaksanakan penyesuaian diri.

b. Perkembangan dan kematangan

Bentuk-bentuk penyesuaian diri individu berbeda pada setiap tahap perkembangan, sejalan dengan perkembangannya, individu meninggalkan tingkah laku infatil dalam merespon lingkungan. Hal tersebut bukan karena proses pembelajaran semata, melainkan karena individu menjadi lebih matang kematangan individu dalam segi intelektual, sosial, moral, dan emosi mempengaruhi bagaimana individu melakukan penyesuaian diri.

c. Keadaan psikologis

Keadaan mental yang sehat merupakan syarat bagi terciptanya penyesuaian diri yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya frustrasi, kecemasan dan cacat mental akan dapat melatarbelakangi adanya hambatan dalam penyesuaian diri keadaan mental yang baik akan mendorong individu untuk memberikan respon yang selaras dengan dorongan internal maupun tuntutan lingkungan

yang termasuk dalam keadaan psikologis diantaranya adalah pengalaman, pendidikan, konsep diri dan efikasi diri.

d. Keadaan lingkungan

Keadaan lingkungan yang baik, damai, tenang, aman, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggota-anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. sebaliknya apabila individu tinggal dilingkungan yang tidak tenang, tidak damai, dan tidak aman. Maka individu tersebut akan mengalami gangguan dalam melakukan proses penyesuaian diri. keadaan lingkungan yang dimaksud meliputi sekolah, rumah, dan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan faktor-faktor penyesuaian diri yaitu keadaan fisik, perkembangan dan kematangan, keadaan psikologis, keadaan lingkungan, dan juga faktor internal yang meliputi motivasi berpartisipasi dan motivasi bersosialisasi, konsep diri, persepsi, sikap, intelegensi, minat serta kepribadian faktor eksternal hal ini berkaitan dengan keluarga, kelompok sebaya, kondisi sekolah.

3. Aspek-aspek penyesuaian Diri

Menurut Albert & Emmos (dalam Ines Puspa 2018) penyesuaian diri memiliki 4 aspek yang terdiri dari

- a. Aspek Self-knowledge dan Self-Insight. Aspek Self-knowledge dan Self-Insight yaitu kemampuan dalam memahami dirinya sendiri bahwa dirinya memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini dapat diketahui dengan

pemahaman emosional pada dirinya, yang berarti adanya kesadaran akan kekurangan dan disertai dengan sikap yang positif terhadap kekurangan tersebut maka akan mampu menutuinya.

- b. Aspek Self-objectivity dan Aspek-acceptance. Bersikap realistis setelah mengenal dirinya sehingga mampu menerima keadaan dirinya.
- c. Aspek Self-development dan Self-control, mampu mengarahkan diri, menyaring rangsangan-rangsangan dari luar, ide-ide, perilaku, emosi, sikap, dan tingkah laku yang sesuai. Kendali diri dapat mencerminkan individu tersebut matang dalam menyelesaikan masalah kehidupannya.
- d. Aspek Satisfaction, menganggap bahwa segala sesuatu yang dikerjakan merupakan pengalaman yang apabila tercapai keinginannya maka menimbulkan rasa puas dalam dirinya.

Menurut Runyon dan Haber (dalam siti 2014) menyebutkan bahwa penyesuaian diri yang dilakukan individu memiliki lima aspek sebagai berikut:

- a. Persepsi Terhadap Realitas

Individu mengubah persepsinya tentang kenyataan hidup dan menginterpretasikannya, sehingga mampu menentukan tujuan yang realistic sesuai dengan kemampuannya serta mampu mengenali konsekuensi dan tindakannya agar dapat menentukan pada perilaku yang sesuai.

b. Kemampuan membatasi stres dan Kecemasan

Mempunyai kemampuan mengatasi stress dan kecemasan berarti individu mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam hidup dan mampu menerima kegagalan yang dialami.

c. Gambaran diri yang positif

Gambaran diri yang positif berkaitan dengan pemikiran individu tentang dirinya sendiri. Individu mempunyai gambaran diri yang positif baik melalui penilaian orang lain, sehingga individu dapat merasakan kenyamanan psikologis.

d. Kemampuan mengekspresikan emosi yang baik

Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik berarti individu memiliki ekspresi emosi dan control emosi yang baik.

e. Hubungan interpersonal yang baik

Memiliki Hubungan yang baik berkaitan dengan hakekat individu sebagai makhluk sosial, yang sejak lahir tergantung pada orang lain individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu membentuk hubungan dengan cara yang berkualitas dan bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan aspek-aspek penyesuaian diri atas Self-knowledge dan Self-Insight, Self-objectivity dan Self-acceptance, Self development, Self-Control, Self-faction, dan ada juga juga persepsi terhadap realitas, kemampuan membatasi stress dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi yang baik, hubungan interpersonal yang baik.

4. Ciri-ciri Penyesuaian diri

Penyesuaian diri berlangsung secara terus-menerus dalam diri individu dan lingkungan. Schneiders (dalam Melly 2011) memberikan Kriteria individu dengan penyesuaian diri yang bai, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang kekurangan dan kelebihan dirinya
- b. Objektivitas diri penerimaan diri
- c. Kontrol dan perkembangan diri
- d. Integrasi pribadi yang baik
- e. Adanya tujuan dan arah yang jelas dari perbuatannya
- f. Adanya persepektif, skala nilai, filsafat hidup yang kuat
- g. Mempunyai rasa humor
- h. Mempunyai rasa tanggung jawab
- i. Menunjukkan kematangan respon
- j. Adanya perkembangan kebiasaan yang baik
- k. Adanya adaptabilitas
- l. Bebas dari respon-respon yang simtomatis atau cacat
- m. Memiliki kemampuan bekerjasama dan menaruh minat terhadap orang lain
- n. Memiliki minat yang besar dalam bekerja dan bermain
- o. Adanya kepuasan dalam bekerja dan bermain
- p. Memiliki orientasi yang adekuat terhadap realitas

Lazarus (dalam Melly 2011) menyatakan bahwa penyesuaian diri yang baik mencakup empat metode sebagai berikut:

a. Kesehatan fisik yang baik

Kesehatan fisik yang baik berarti individu bebas dari gangguan kesehatan seperti sakit kepala, gangguan pencernaan dan masalah selera makan ataupun masalah fisik yang disebabkan faktor psikologis

b. Kenyamanan psikologis

Individu yang merasakan kenyamanan psikologis berarti terbebas dari gejala psikologis seperti obsesif-kompulsif, kecemasan dan depresi

c. Efisiensi kerja

Efisiensi kerja dapat dicapai bila individu mampu memanfaatkan kapasitas kerja maupun sosialnya.

d. Penerimaan sosial

Penerimaan sosial terjadi bila individu diterima dan dapat berinteraksi dengan individu lain. Individu dapat diterima dan berinteraksi dengan individu lain jika individu mematuhi norma dan nilai yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesehatan fisik yang baik, kenyamanan psikologis efisiensi kerja dan penerimaan diri dll adalah ciri-ciri penyesuaian diri.

5. Jenis-jenis Penyesuaian Diri

menurut Schneiders (dalam Ghufroon 2012) macam-macam penyesuaian diri terdiri dari

1. Penyesuaian Diri Personal

Penyesuaian diri personal adalah penyesuaian diri yang diarahkan diri sendiri.

Penyesuaian diri personal meliputi:

a. Penyesuaian diri fisik dan emosi

Penyesuaian diri ini melibatkan Respons-respons fisik dan emosional sehingga dalam penyesuaian diri fisik ini kesehatan fisik merupakan pokok untuk pencapaian penyesuaian diri yang sehat. Berkaitan dengan hal ini, ada hal penting berupa edukasi emosi, kematangan emosi, dan kontrol emosi.

b. Penyesuaian diri seksual

Penyesuaian diri seksual merupakan kapasitas bereaksi terhadap realitas seksual (implus-implus, nafsu, pikiran, konflik-konflik, frustrasi, perasaan salah, dan perbedaan seks)

c. Penyesuaian diri moral dan religius

Dikatakan moralitas adalah kapasitas untuk memenuhi moral kehidupan secara efektif dan bermanfaat yang dapat memberikan kontribusi kedalam kehidupan yang baik dari individu

2. Penyesuaian Diri Sosial

a. Penyesuaian diri terhadap rumah dan keluarga

Penyesuaian diri ini menekankan hubungan yang sehat antar anggota keluarga, otoritas, orangtua, kapasitas tanggung jawab berupa pembatas, dan larangan

b. Penyesuaian diri terhadap sekolah

Berupa perhatian dan penerimaan murid atau antar-murid beserta partisipasinya terhadap fungsi dan aktivitas sekolah, guru, konselor, penerimaan keterbatasan dan tanggung jawab, dan membantu sekolah untuk merealisasikan tujuan intrinsik dan ekstrinsik. Hal-hal tersebut merupakan cara penyesuaian diri terhadap kehidupan disekolah.

c. Penyesuaian diri terhadap masyarakat

Kehidupan dimasyarakat menandakan kapasitas untuk bereaksi secara efektif dan sehat terhadap realitas.

3. Penyesuaian diri Material atau Perkawinan

Penyesuaian diri ini pada dasarnya adalah seni kehidupan yang efektif dan bermanfaat dalam kerangka tanggung jawab. Hubungan dan harapan yang terdapat kerangka perkawinan.

berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jenis-jenis penyesuaian diri adalah penyesuaian diri personal, penyesuaian diri sosial, penyesuaian diri material dan perkawinan.

C. Self efficacy

1. Pengertian Self efficacy

Self efficacy yang didefinisikan oleh Bandura (dalam Febriyani dan Desi 2012) yaitu keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengeksekusi program tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian yang diberikan, penyebab inisiasi perilaku, jumlah usaha yang dikeluarkan, kegigihan meskipun

mengalami hambatan serta akhir dari kesuksesan. Self efficacy pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Wood (dalam Ghufroon & Risnawati 2011) menjelaskan bahwa self efficacy mengacu pada keyakinan atau kemampuan individu untuk mengerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam dunia pendidikan, Self efficacy (keyakinan diri) memimpin siswa untuk menentukan cita-cita, serta membantu siswa mendapatkan dan mempertahankan prestasi belajar yang baik.

Gist dan Mitchell (dalam Frida 2016) mengatakan bahwa Self efficacy (keyakinan diri) dapat membawa pada perilaku yang sama karena Self efficacy (keyakinan diri) mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha. Seseorang dengan Self efficacy (keyakinan diri) yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian dan keadaan disekitarnya. Efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu Ormrod (dalam Setya & Sri 2017).

Bandura (dalam Cut syarifah 2014) mendefenisikan self efficacy sebagai kepercayaan individu sebagai kemampuannya dalam menghadapi situasi tertentu. Individu yang meragukan kemampuannya (memiliki Self efficacy yang rendah) dalam setiap aktivitas kehidupan, akan sukar untuk memotivasi diri sendiri. Individu

cenderung kurang berusaha dalam menghadapi berbagai rintangan, memiliki aspirasi dan komitmen yang rendah untuk mencapai tujuan. Dalam situasi yang sulit kualitas kepribadian individu menurun. Individu merasakan tugas yang dilaksanakan semakin sukar dan merasa tidak mampu dalam melaksanakan tugas tersebut. Kegelisahan mengurangi usaha dan kemampuan berfikir analisis individu konsekuensi kegagalan tersebut, karena ia cenderung mendiagnosis dirinya memiliki kemampuan yang buruk. Penilaian negatif terhadap kemampuan diri akan mengakibatkan timbulnya stress dan depresi.

Bandura (dalam Alwilsol 2008) mengemukakan bahwa self efficacy mengacu pada keyakinan sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi suatu hasil tertentu. Keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi penuh tekanan. Self efficacy itu berkembang berangsur-angsur secara terus menerus seiring meningkatnya kemampuan dan bertambahnya pengalaman-pengalaman yang berkaitan. self efficacy (dalam Elfrida 2011) menentukan bagaimana individu merasakan berfikir dan memotivasi diri mereka sendiri serta bertindak.

Self efficacy menurut Santrock (dalam Rachmawati 2012) adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa self efficacy (dalam Cucuani &

Azhar 2011) merupakan hasil interaksi antar lingkungan eksternal, mekanisme penyesuaian diri serta kemampuan personal pengalaman dan pendidikan.

Self efficacy adalah faktor penting dalam menentukan kontrol diri dan perubahan perilaku dalam individu. Dimana sosial mengandung pengertian bahwa pemikiran dan kegiatan manusia berawal dari apa yang dipelajari dalam masyarakat, sikap dan perilaku manusia. Secara singkat teori ini menyatakan sebagian besar pengetahuan dan perilaku anggota organisasi digerakkan dari lingkungan, secara terus menerus mengalami proses berfikir terhadap informasi yang diterima. Hal tersebut mempengaruhi motivasi, sikap, dan perilaku individu. Sedangkan proses kognitif setiap individu berbeda tergantung kesulitan karakteristik personalnya (Ubaydillah, 2006).

Efikasi diri yang berasal dari pengalaman tersebut akan digunakan untuk memprediksi perilaku orang lain dan memandu perilaku sendiri. Lebih lanjut lagi. Maryati (2008) menjelaskan efikasi diri merupakan representasi mental individu atas realitas terbentuknya oleh pengalaman-pengalaman masa lalu dan masa kini, dan disimpan dalam memory jangka panjang. Dimana skema-skema spesifik, keyakinan-keyakinan, ekspektasi-ekspektasi yang terintegrasi dalam sistem keyakinan akan mempengaruhi interpretasi individu terhadap situasi spesifik. Proses interpretasi individu terhadap situasi spesifik ini pada gilirnya diprediksi akan mempengaruhi perilaku seseorang.

Taylor (dalam Rokhimah 2015) mengatakan bahwa self efficacy yaitu merupakan ekspektasi spesifik yang kita yakini tentang kemampuan kita dalam mencapai sesuatu atau mengerjakan tugas. Sesuai dengan pendapat yang

dikemukakan oleh Adcondro (dalam Rokhimah, 2015) mengatakan jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan memiliki keyakinan mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam berbagai bentuk tingkat kesulitan. Sebaliknya jika seseorang dengan efikasi diri rendah akan sangat mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai hasil tertentu.

Menurut (Handayani & nurwidawati 2013) self efficacy menentukan bagaimana seseorang merasakan, memikirkan, dan memotivasi dan melakukan perbuatan . seperti kepercayaan bermacam-macam efek, termasuk keempat proses mayor, yaitu kognitif, motivasi afeksi, dan proses seleksi. Self efficacy tentu dikaitkan dengan kemampuannya mengatasi permasalahan, dengan prestasi yang pernah dicapainya kalau cenderung berhasil, karena dia cenderung mampu. Kalau cenderung kalah, karena ia selalu salah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa self efficacy adalah keyakinan akan kemampuan individu dalam melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk menangani tugas, tujuan dan kesulitan dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan. Self efficacy merupakan keyakinan individu untuk mengintegrasikan seluruh kemampuan secara optimal dalam menghadapi berbagai rintangan. Self efficacy mendorong individu untuk tetap teguh menghadapi berbagai rintangan yang dapat mengoyahkan keyakinan individu dalam mencapai tujuan. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

2. Faktor-faktor Self efficacy

Menurut Bandura (dalam Umami Aisyah 2019) Self efficacy dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama sebagai berikut:

a. Pengalaman Keberhasilan

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada self efficacy individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan.

b. Pengalaman orang lain

Pengalaman terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan self efficacy individu dalam mengerjakan suatu tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya pengalaman terhadap kegagalan orang lain akan mengurangi usaha yang dilakukan.

c. Persuasi verbal

Pada persuasi verbal individu dengan saran, nasehat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinan tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Kesuksesan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar

Dalam bab-bab awal kita telah menemukan bahwa pembelajaran dapat berpikir secara inteligen dan mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks tentang sebuah topik ketika mereka berkolaborasi dengan teman sebaya dalam rangka menguasai dan menerapkan materi di kelas. Kolaborasi dengan teman

sebayanya memiliki manfaat potensial lain: pembelajar mungkin mempunyai Self efficacy yang lebih besar ketika mereka belajar dalam kelompok alih-alih sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi self efficacy adalah pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal dan kesuksesan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar.

3. Aspek-aspek Self efficacy

Menurut Bandura (dalam Ghufron dan Rini Risnawati 2012) mengemukakan bahwa Self efficacy individu dapat dilihat dari 3 dimensi, yaitu:

a. Tingkat (level)

Tingkat Self efficacy individu dalam mengerjakan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitan tugas, individu memiliki Self efficacy yang tinggi pada tugas yang mudah dan sederhana, atau juga pada tugas-tugas yang rumit dan membutuhkan kompetensi yang tinggi. Individu yang memiliki self efficacy yang tinggi cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya.

b. Keluasan (generality)

Dimensi ini berkaitan dengan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan. Individu dapat menyatakan dirinya memiliki self efficacy pada aktivitas yang luas, atau terbatas pada fungsi domain tertentu saja. Individu dengan self efficacy yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Individu yang memiliki self efficacy

yang rendah hanya menguasai sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas.

c. Kekuatan (Strenght)

Dimensi yang ketiga ini lebih menekankan pada tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinannya. Self efficacy menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan individu. Self efficacy menjadi dasar dirinya melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun.

Mischel (dalam handayani 2014) menjelaskan aspek-aspek mempengaruhi Self efficacy yaitu:

- a. Gigih dalam melakukan sesuatu yang meliputi: kegiatan mengarahkan seluruh kemampuan dala diri, berusaha keras untuk mencapai sesuatu, teguh dalam berusaha dan tidak pantang menyerah sampai mencapai hal yang diinginkan.
- b. pengaturan diri yang meliputi: kemampuan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mencapai tujuan, mampu merencanakan dan mengorganisasikan aktifitas akademik secara terarah, menunjukkan fleksibilitas strategi yang luar biasa dalam mencari solusi permasalahan.
- c. Memiliki semangat yang besar dalam melakukan meliputi: minat yang besar terhadap sesuatu, melakukan pemenuhan tugas yang baik dan mempergunakan setiap kecemasan secara produktif, mempersiapkan kemampuan kognitif secara memadai dan pengendalian emosi yang baik

dalam menghadapi berbagai rintangan dan tekanan, cenderung persuasi dan berusaha mencapai sesuatu dengan hasil berkualitas.

- d. Memiliki penilaian diri yang positif diri yang meliputi: kepercayaan akan kemampuan, dalam memecahkan masalah, memiliki penilaian akan kemampuan diri yang kuat positif disertai kemampuan intelektual yang memadai, memiliki aspirasi yang tinggi, berusaha mengejar kesempurnaan kualitas dalam mengerjakan sesuatu dan berusaha mengwujudkannya.
- e. Memiliki kepuasan diri yang meliputi: cenderung merasa puas akan kemampuan diri karena mampu mengaktualisasikan diri, merasa aman dan mengurangi kecemasan diri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek self efficacy pada tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan lainnya berdasarkan tiga dimensi tingkat (level), dimensi generalisasi (generality), dimensi kekuatan (Strengt) dan juga gigih dalam melakukan sesuatu, peraturan diri, memiliki semangat yang besar, memiliki penerimaan diri yang positif, kepuasan diri.

4. Ciri-ciri Self efficacy

Bandura (dalam Mogan 2014) menjelaskan bahwa Self efficacy individu didasarkan pada empat hal yaitu:

- a. Pengalaman akan kesuksesan

Pengalaman akan kesuksesan adalah sumber yang paling besar pengaruhnya terhadap efikasi diri (self efficacy) individu karena didasarkan pada pengalaman

otentik. Pengalaman akan kesuksesan menyebabkan efikasi diri individu meningkat, sementara kegagalan yang berulang mengakibatkan menurunnya efikasi diri, khususnya jika kegagalan yang berulang mengakibatkan menurunnya efikasi diri, khususnya jika kegagalan terjadi ketika keyakinan diri individu belum benar-benar terbentuk secara kuat. Kegagalan juga dapat menurunkan efikasi diri individu jika kegagalan tersebut tidak merefkesikan kurangnya usaha atau pengaruh dari keadaan luar.

b. Pengalaman individu lain

Individu tidak bergantung pada pengalamannya sendiri tentang kegagalan dan kesuksesan sebagai sumber efikasi dirinya. Efikasi diri juga dipengaruhi oleh pengalaman individu lain. Pengalaman individu akan keberhasilan individu lain dalam bidang tertentu akan meningkatkan efikasi diri individu tersebut pada bidang yang sama. Individu melakukan persuasi terhadap dirinya dengan mengatakan jika individu lain dapat melakukannya dengan sukses, maka individu tersebut juga memiliki kemampuan untuk melakukannya dengan baik. Pengamatan individu terhadap kegagalan yang dialami individu lain meskipun telah melakukan banyak usaha menurunkan penilaian individu terhadap kemampuannya sendiri dan mengurangi usaha individu untuk mencapai kesuksesan. Dua keadaan yang memungkinkan efikasi diri individu mudah dipengaruhi oleh pengamatan individu lain, yaitu kurangnya pemahaman individu tentang kemampuan orang lain dan kurangnya pemahaman individu akan kemampuannya sendiri.

c. Persuasi Verbal

Persuasi verbal dipergunakan untuk meyakinkan bahwa individu memiliki kemampuan yang memungkinkan individu untuk meraih apa yang diinginkan.

d. Keadaan Fisiologis

Penilaian individu akan kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas sebagian dipengaruhi oleh keadaan fisiologis. Gejala emosi dan keadaan fisiologis yang dialami individu memberikan suatu hal yang tidak diinginkan sehingga situasi yang menekankan cenderung dihindari. Informasi dari keadaan fisik seperti jantung berdebar, keringat dingin dan gemetar menjadi isyarat bagi individu bahwa situasi yang dihadapinya berada diatas kemampuannya.

Berdasarkan penjelasan Bandura diatas, efikasi diri bersumber pada prestasi akademik individu, pengalaman individu lain, dalam persuasi verbal akan kemampuan individu, serta keadaan fisiologis individu ketika berhadapan dengan tugas atau tuntutan lainnya.

D. Hubungan Antara Self efficacy dengan Penyesuaian Diri

Siswa kelas X sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan siswa baru yang akan menghadapi perubahan-perubahan dan tuntutan-tuntutan sekolah. Perubahan tersebut adalah lingkungan sekolah yang baru, pengajar dan teman baru, aturan baru dan suasana kehidupan sekolah. Siswa yang mampu meghadapi perubahan-perubahan lingkungan dapat dikatakan berhasil dalam menyelesaikan diri siswa kelas X.

Beberapa penelitian tentang penyesuaian diri berhubungan dengan aspek psikologis lainnya salah satunya penelitian tentang hubungan antara keyakinan diri

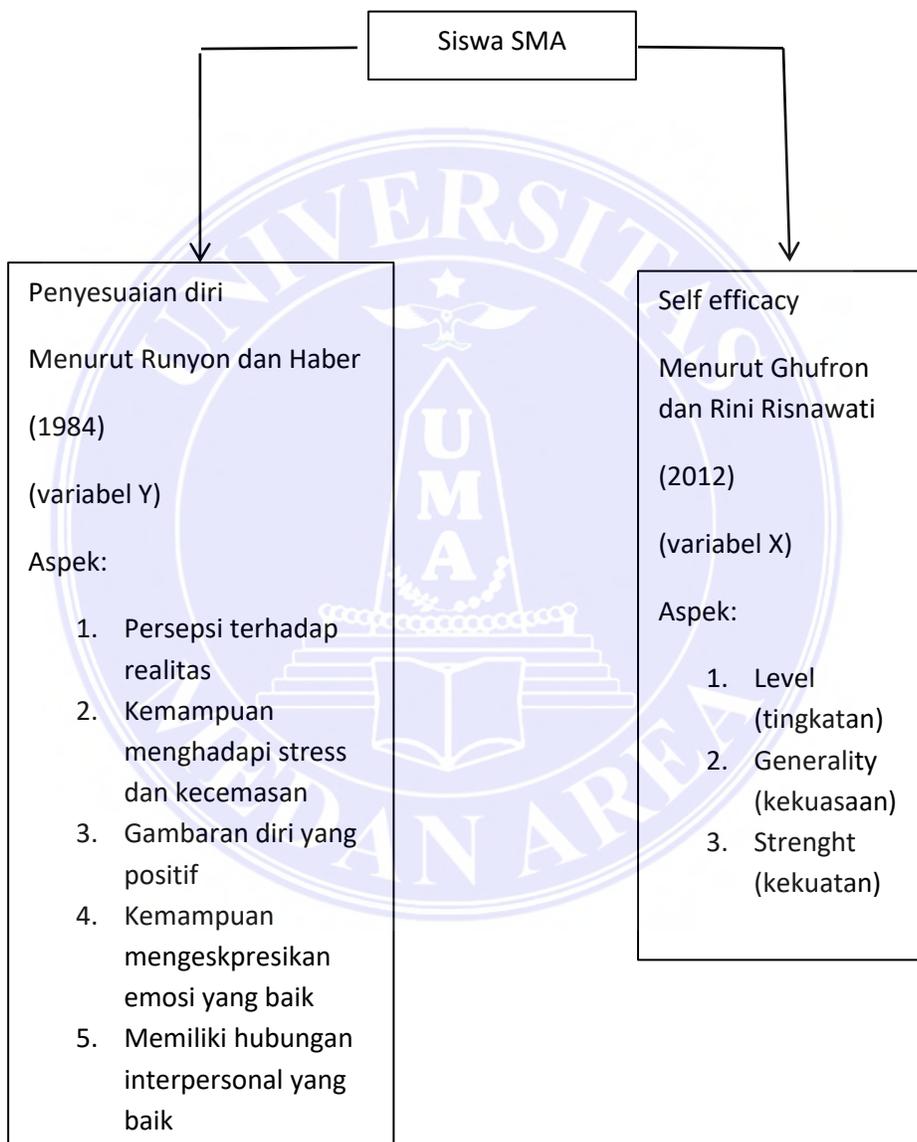
akademik dengan penyesuaian diri siswa sekolah tahun pertama sekolah asrama SMA Pangudi Luhur Van Lith. Penelitian ini melibatkan 93 siswa membuktikan ada hubungan yang positif yang signifikan. Dimana keyakinan diri akademik memberikan sumbangan efektif sebesar 37,3% pada penyesuaian diri siswa tahun pertama asrama (wijaya, 2007). Penelitian yang selanjutnya mengenai hubungan antara self efficacy dengan penyesuaian akademik dan prestasi akademik. Penelitian ini melibatkan 60 siswa SMK. Hasil penelitian yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 36,10% penyesuaian akademik siswa dapat dijelaskan oleh self efficacy (Warsito, 2009).

Penyesuaian diri adalah proses yang menekankan pada cara yang dilakukan individu untuk mengatasi konflik dan frustrasi dalam dirinya. Dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah psikologis. Banyak variabel-variabel yang terkait dalam kondisi psikologis, salah satunya adalah self efficacy. Self efficacy diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengerjakan tugas, mengatur aktivitas belajarnya sendiri, untuk mewujudkan harapan akademik baik dari diri sendiri maupun dari orang lain Baron dan Byne (dalam Yurni 2014). Self efficacy merupakan atribut internal yang dimiliki siswa yang dapat memotivasi dan mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuannya.

Self efficacy mempengaruhi bagaimana individu mengerjakan tugas akademik yang dibebankan padanya, sehingga dapat menentukan keberhasilan pencapaian prestasi siswa disekolah. Pencapaian hasil yang tinggi dapat menentukan gambaran diri yang positif bagi siswa. konsep diri yang positif tersebut bersumber dari penilaian individu terhadap dirinya sendiri dan penilaian orang lain terhadap individu

Berdasarkan pada uraian diatas maka dapat disimpulkan penyesuaian diri pada siswa sangat dibutuhkan individu untuk mengatasi konflik dan frustasi yang dihadapi didalam dirinya sendiri.

E. Kerangka Konseptual



C. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada Hubungan yang Positif antara Self efficacy dengan Penyesuaian diri dengan asumsi yaitu semakin tinggi Self efficacy, maka semakin baik penyesuaian dirinya. Sebaliknya Semakin rendah Self efficacy maka semakin buruk penyesuaian dirinya”



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menentukan hipotesis yang telah ditetapkan.

Disini akan diuraikan pembahasan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, Kasiram (2008).

B. Identifikasi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Variabel bebas : Self efficacy
- b. Variabel terikat : penyesuaian diri

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Self efficacy

Self efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasikan, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu, self efficacy diukur dengan menggunakan skala self efficacy yang disusun peneliti berdasarkan aspek: level (tingkat kesulitan tugas) generality (keluasan), Strenght (kekuatan).

2. Penyesuaian diri

Penyesuaia diri merupakan usaha individu dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidupnya, untuk menyatukan antara kondisi dirinya dengan lingkungannya. Diukur dengan menggunakan skala penyesuaian diri yang disusun berdasarkan dengan aspek-aspek persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengespresikan emosi dengan baik, dan memiliki hubungan interpersonal yang baik.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh yang dimaksud untuk diteliti populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama Hadi (dalam Lidya 2014). Adapun yang menjadi populasinya adalah siswa SMA kelas X, di SMA Negeri 1 Berastagi dan berstatus aktif berjumlah 100 siswa.

2. Sampel & Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang siswa SMA Negeri 1 Berastagi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala likert. Menurut Sugiyono (2013) skala suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek peneliti. Skala tersebut perlu diujicoba terlebih dahulu. dari hasil ujicoba selanjutnya dianalisis secara statistic untuk memperoleh nilai validitas dan realibilitas alat ukur. Skala yang telah memenuhi kualifikasi validitas dan rebilitas inilah yang digunakan dalam penelitian ini dengan asumsi bahwa alat ukur tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menyusun dua jenis skala, yaitu skala self efficacy dan skala penyesuaian diri

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Kualitas alat ukur akan sangat menentukan baik tidaknya suatu hasil penelitian.

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukur. Suatu alat atau pengumpulan data dikatakan valid apabila diukur dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang diadakan pengukuran Azwar (dalam Lidya 2014).

Cara yang digunakan untuk mengukur validitas skala dalam penelitian ini adalah kriteria perbandingan yang berasal dari alat tes itu sendiri (*consistency internal*). Pengujian validitas seperti ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item dengan nilai total.

Teknik korekasi yang dipergunakan adalah korelasi product moment dari Karl Pearson (dalam Lidya 2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right)\right]\left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien Korelasi Butir dengan total

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum yx$ = nilai hasil perkalian variabel butir dengan total

N = jumlah total

Nilai total yang telah didapatkan dari teknik korelasi product moment diatas, sebenarnya masih perlu dilakukan perkorelasian karena kelebihan bobot. Artinya indeks korelasi product moment tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah karena nilai-nilai butir turut menjadi komponen skor total.

Teknik untuk menghindari kelebihan bobot ini adalah dengan menggunakan rumus Part Whole Hadi (dalam Lidya 2014) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{R_{xy}SD_y - SD_x}{\sqrt{SD_y^2 + SD_x^2 - 2r_{xy}SD_xSD_y}}$$

Keterangan

Fpq = koefisien r setelah di korelasi

Fxy = koefisien r sebelum dikorelasi

SD_x = Standart deviasi skor

SD_y = Standart deviasi skor total

2. Uji Reabilitas

Reabilitas dari suatu ukur diartikan sebagai kegiatan atau konsistensi dari alat ukur yang ada pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama Azwar (dalam Lidya 2014). Pendapat ini didukung juga oleh Hadi (dalam Lidya 2014) yang mengatakan bahwa reabilitas adalah kesenjangan alat ukur untuk kekonstanan hasil penelitian.

Pengukuran kedua skala dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis Varians dari Hoyt dimana rumusnya sebagai berikut Azwar (dalam Lidya 2014).

$$r_{11} = 1 - \frac{MKi}{MKs}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reabilitas alat ukur

1 = bilangan Konstan

Mki = Mean Kwadrat interaksi item subjek

Mks = Mean Kwadrat antara Subjek

Menurut Hadi dan Pamardiningsih (2000) teknik Hoyt ini lebih maju dari pada teknik-teknik lainnya, karena tidak ingin ditentukan oleh ikatan-ikatan syarat-syarat tertentu. Teknik Hyot dapat digunakan untuk butir-butir dikotomi dan dikotomi, tidak lagi terkait unyuk butir-butir yang tingkat kesukarnya seimbang atau hampir tidak seimbang. Dapat digunaka untuk menguji tes ataupun skala dan tidak ada jawaban yang kosong kasusnya dapat digugurkan saja.

G. Metode Analisa Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data dilakukan, dengan tujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterprestasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Product Moment dari Karl Pearson (dalam Lidya 2014). Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan

antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dengan rumus teknik Product Moment dimaksud adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)^2 (\sum y)^2}{N}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

$\sum x$ = jumlah skor variabel bebas

$\sum y$ = jumlah skor variabel terikat

$(\sum x)^2$ = jumlah Kwadrat skor X

$(\sum y)^2$ = jumlah kwadrat skor Y

N = jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Sebelum data penelitian ini, peneliti menggunakan komputer dengan program SPSS (Statistikal Package For the Sosial Sciences).

H. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel X dengan Y (hubungan Self efficacy dengan Penyesuaian diri).



BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara self efficacy dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Berastagi. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,577$; $P = 0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi self efficacy maka semakin baik penyesuaian dirinya. Sebaliknya, semakin rendah self efficacy maka penyesuaian dirinya semakin buruk.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa para siswa-siswa kelas X memiliki self efficacy yang tinggi dan mempunyai penyesuaian diri yang baik, diharapkan dapat mempertahankan kondisi tersebut seperti seperti saat ini bahkan ketika nantinya mereka berada dalam kondisi yang penuh dengan tekanan. self efficacy memberikan andil sebesar 33,3 % terhadap penyesuaian diri, masih terdapat 66,7 % peran dari faktor lain terhadap penyesuaian diri dalam penelitian ini yang tidak dilihat, seperti keadaan fisik, perkembangan dan kematangan, keadaan psikologis dan kebuayaan.

B. Saran

a. Saran Untuk Siswa

Siswa harus lebih memperhatikan self efficacy dengan cara mengevaluasi setiap tugas-tugas yang dilakukan, baik yang sudah pernah dikerjakan maupun hal-hal yang baru dikerjakan, belajar dari setiap pengalaman akan keberhasilan dalam

mengerjakan tugas-tugas, dan menerapkan kepada diri sendiri bahwa jika mereka bisa berhasil maka saya juga harus bisa lebih berhasil seperti mereka dan terbuka terhadap orang-orang yang ada dilingkungan seperti teman, guru, dan lain sebagainya agar mendapatkan masukan dan dukungan terhadap usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan self efficacy, sehingga dengan begitu kemampuan penyesuaian diri siswa juga meningkat.

b. Saran untuk sekolah

Diharapkan dapat terus membimbing siswa-siswa agar lebih bisa meningkatkan self efficacy siswa, sehingga mereka dapat menentukan tujuannya, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang serta membantu mengarahkan siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. contohnya seperti Mulailah dengan membuat target yang lebih kecil, maka pencapaian tugas yang lebih kecil akan membantu mereka mencapai tugas yang lebih besar.

c. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya ada baiknya untuk mengaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain, dan lebih memperhatikan kembali jarak antara observasi dengan penelitian agar tidak terjadi perbedaan pada saat observasi dan hasil penelitian.

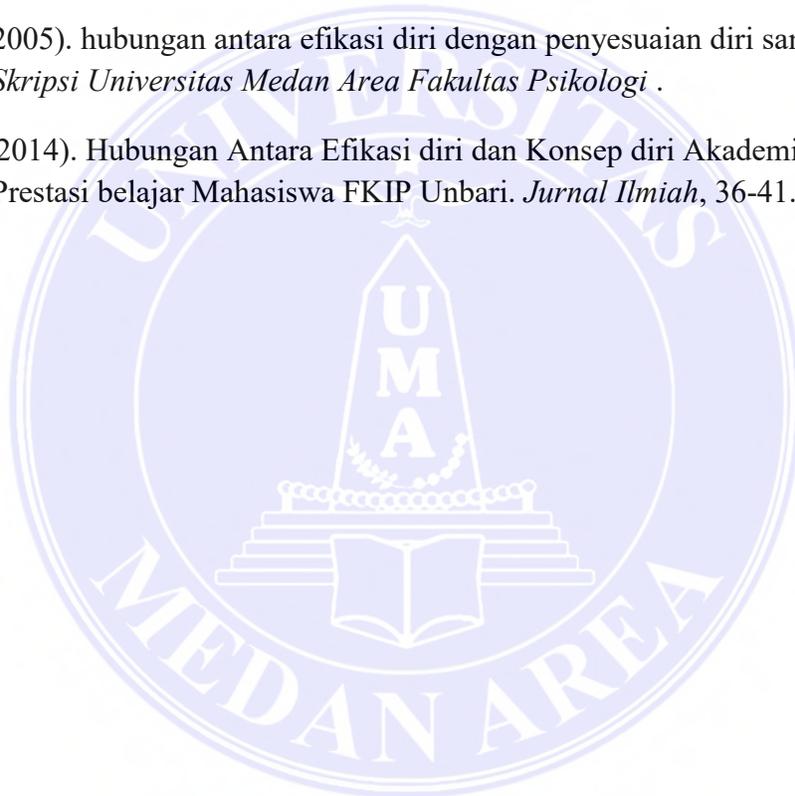
DAFTAR PUSTAKA

- Ali Shafique , P. K. (2005). *Filsafat Pendidikan* . Bandung : Pustaka Setia.
- Ali, M., & Ashori, M. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* . jakarta : PT Bumi Aksara.
- Alwilsol. (2018). peran efikasi diri (self efficacy) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika . *jurnal pendidikan dan konseling*, ISSN 2337-6880.
- Arikunto, S. (2010). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Asiyah , U. L. (2019). Hubungan Self efficacy Dengan kemandirian Belajar pada siswa kelas XI SMA di Yayasan Perguruan Ira Medan . *Skripsi Universitas Medan Area Fakultas Psikologi* .
- B. H. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuain diri remaja . *Program Studi Magister Pasca Sarjana UNIVERSITAS MEDAN AREA*, 98-104.
- Cucuani, & Azhar. (2011). Hubungan Self efficacy dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim (UIN Suska). *Jurnal Psikologi*, Vol 7 No 1.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Elfrida, & Hayati. (2011). efikasi diri dan Strategi koping pada penyandang TunaRungu. *Jurnal Psikologi*, 1978-3655.
- Firmansyah , D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika . *jurnal pendidikan UNISKA*, 34-44.
- Ghossani, G. A. (2016). Hubungan Kecakapan diri dan Ketahan dengan Penyesesuain diri pada mahasiswa tahun pertama di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang . *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarahim Malang* .
- Ghufron, M., & Risnawati, R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ru22 Media.

- H, E., N, N., & R, M. (2010). Achievement Motivation Self efficacy in Relation to Adjusment Among University Students. *Journal Of Social Sciences*, 333-339.
- Hadi, S., & Pamardiningsih, Y. (2000). *Panduan Manual Seri Program Statistik (SPS 2000)*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, W. (2009). Hubungan Antara Self efficacy dengan Penyesuaian akademik dan Prestasi Akademik . *Jurnal Ilmiah Ilmu pendidikan*, 29-47.
- Handayani , F., & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan Self efficacy dengan Prestasi Belajar siswa Akselerasi . *Jurnal Psikologi*, Vol 1 Nomor 2.
- Handayani, F. (2014). hubungan Antara self efficacy dengan penyesuaian konflik interpersonal anggota partai politik calon legislatif . *Skripsi Universitas Medan Area Fakultas Psikologi*.
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stress lingkungan pada santri baru. *jurnal empathy* , 79-89.
- Harianja, C. K. (2011). Penyesuaian diri pada Remaja yang hamil diluar Nikah . *Skripsi Universitas medan area Fakultas Psikologi Medan area*.
- Hurlock, E. B. (2008). *Psikologi Perkembangan* . Jakarta : Erlangga.
- Hutapea, B. (2014). Stres Kehidupan Religiusitas dan Penyesuaian diri warga Indonesia Sebagai Mahasiswa Internasional . *Jurnal makara*, 25-44.
- Irfan, M., & Suprapti, V. (2014). Hubungan Self efficacy dengan Penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi pendidikan dan Perkembangan* , 172-178.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian* . Malang : UIN-Malang Pers.
- Lidya, S. F. (2015). Self Efficacy akademik dan Penyesuaian diri siswa kelas X SMA Patra Nusa. *Skripsi Universitas medan area fakultas Psikologi*.
- Lya, F. A. (2016). Hubungan Self efficacy (keyakinan diri) siswa dan Prestasi belajar Peserta didik di SMP Persatuan remujut krembung sidoarjo tahun 2015-2016. *Skripsi Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam negeri sunan ampel Surabaya*.

- Maharani, I. P. (2018). hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di universitas Muhammadiyah Surakarta . *Skripsi program studi Psikologi fakultas Psikologi*.
- Mahmudi, m., & Suroso. (2014). Efikasi diri, Dukungan Sosial, dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia* , hal 183-194.
- Maryati, I. (2008). Hubungan antara kecemasan dan keyakinan diri (Self efficacy) dengan Kreativitas pada siswa akselerasi. *Skripsi Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Maysyarah, C. S. (2014). Hubungan Self efficacy dengan kemandirian belajar pada siswa kelas X dan XI di SMA Negeri Takengon . *Skripsi universitas Medan Area Fakultas Medan Area*.
- Mogan, M. (2011). Hubungan Antara Efikasi diri Dengan penyesuaian diri di Ma'Had Muhammad Saham bijai . *Skripsi Psikologi Universitas Medan area Fakultas Psikologi* .
- Putri, S., & Lestari, S. (2017). Konformitas Kelompok Harga Diri dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Perilaku Ketidak Jujuran Akademik Pada Siswa. *Jurnal Penelitian Humainora*, 54-64.
- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan antara Self efficacy dengan kematangan karier pada mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir di universitas surabaya. *jurnal ilmiah* , Vol 1 No 1.
- Rahayu, W. M. (n.d.). *Hubungan Antara Self efficacy dengan Penyesuaian diri Pada Siswa aklerasi* . Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranat, Semarang .
- Rahma, A. (2016). Hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa kelas X SMA Excellent AL-YASINI yang tinggal di Pondok Pesantren . *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim*.
- Rayhanatul Fitri, & Erin , R. K. (2018). Hubungan antara efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri akademik pada mahasiswa Rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang. *jurnal psikologi*.
- Rokhimah. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Tangerang Sebrang . *Jurnal Psikologi*, 382-394.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Ubaydilah, A. (2006). *Dipetik Juni Rabu, 2020, dari Http//www.e.Psikologi.com*.
- Wibowo, J. (2007). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Kencana.
- Wijaya, N. (2007). Hubungan antara Keyakinan diri akademik dengan Penyesuaian diri siswa Tahun Pertama sekolah Asrama SMA Pangudi di Luhur Van Lith Muntilan. *Skripsi Program Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang* .
- Wilis. (2005). hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri santri baru. . *Skripsi Universitas Medan Area Fakultas Psikologi* .
- Yurni. (2014). Hubungan Antara Efikasi diri dan Konsep diri Akademik dengan Prestasi belajar Mahasiswa FKIP Unbari. *Jurnal Ilmiah*, 36-41.





LAMPIRAN

1. DATA IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Usia :

2. Petunjuk pengisian

Dibawah ini ada pernyataan yang menggambarkan keadaan anda. Baca dan pahami setiap pernyataan kemudian nyatakanlah tanggapan anda terhadap pernyataan tersebut dengan cara memilih dan kemudian berilah (√) pada satu pilihan yang di anggap sesuai dengan diri anda pada jawaban yang tersedia.

Pilihan :

SS : Sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

Contoh

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka dengan suasana belajar yang baru	√			

SKALA PENYESUAIAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa saya mampu mengikuti peraturan yang ada disekolah				
2	Saya hanya memikirkan yang terjadi saat ini				
3	Saya memahami konsekuensi dari melanggar aturan sebelum saya masuk sekolah				
4	Kalau usaha saya kurang maksimal maka nilai saya tidak memuaskan				
5	Tidak pernah terlintas oleh saya untuk mengikuti peraturan yang ada disekolah				
6	Saya yakin saya mampu mencapai cita-cita saya				
7	Saya dapat mengendalikan perasaan pada saat khawatir				
8	Saya memahami dari tindakan yang saya lakukan				
9	Saya sulit mengatasi masalah disaat sedang cemas				
10	Saya tau aturan yang ada setelah saya masuk sekolah				
11	Saya mampu bangkit kembali dari kegagalan				

	yang saya alami				
12	Ketika sedang stress saya tidak melakukan aktivitas apapun				
13	Saya percaya diri dengan apa yang saya miliki saat ini				
14	Saya mampu mencari solusi yang tepat untuk masalah yang timbul				
15	Saya tetap bisa melakukan aktivitas seperti biasa walaupun sedang frustrasi				
16	Saya tidak bisa melakukan apapun tanpa bantuan orang lain				
17	Setelah mengalami kegagalan saya tidak memiliki rasa semangat				
18	Saya yakin saya lebih hebat dari orang lain				
19	Kalau saya mengalami kegagalan saya tidak melakukan aktivitas				
20	Saya tidak percaya diri dengan apa yang saya miliki saat ini				
21	Saya dapat mengontrol emosi ketika direndahkan oleh orang lain				
22	Ketika saya menghadapi masalah saya melampiaskan amarah saya pada orang lain				

23	Saya merasa mampu membantu orang lain dengan kelebihan yang saya miliki				
24	Ketika saya sedang direndahkan oleh orang lain saya tidak segan-segan memberi dia pelajaran				
25	Saya memilih diam ketika saya sedang bersedih				
26	Saya kurang mampu membantu orang lain dengan kelebihan saya				
27	Ketika saya sedang bersedih saya menyampingkan tugas-tugas saya				
28	Saya tetap tersenyum walau saya sedang menghadapi masalah				
29	Saya melampiaskan perasaan kesal saya kepada orang lain ketika sedang badmood				
30	Saya tidak tertarik untuk mengenal teman saya lebih dalam				
31	Saya dapat mengungkapkan perasaan yang kurang menyenangkan pada orang lain tanpa menyinggung perasaannya				
32	Saya mendengarkan secara seksama ketika ada teman yang sedang bercerita				
33	Saya tidak nyaman bertemu dengan orang baru				
34	Saya mudah bergaul di lingkungan baru				

35	Saya antusias untuk mengenal teman saya lebih dalam				
36	Saya terkadang merasa bosan mendengarkan teman saya yang sedang bercerita				

SKALA SELF EFFICACY

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya kurang bersemangat untuk mengerjakan soal yang terlalu mudah				
2	Saya malas saat mengerjakan soal yang sulit				
3	Saya dapat mengerjakan PR yang sulit tanpa bantuan orang lain				
4	Saya yakin dapat mengerjakan soal yang sulit sampai selesai				
5	Saya tetap mengerjakan soal ulangan walaupun soal tersebut sulit				
6	Kalau soal ulangan itu sulit membuat saya bingung				
7	Saya tidak mampu mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit				
8	Saya ragu bisa mendapatkan nilai yang bagus				

	karena soal ulangan tersebut sulit				
9	Saya merasa tertantang mengerjakan soal yang sulit				
10	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus dalam ulangan walaupun soal tersebut sulit				
11	Saya lebih memilih mengerjakan soal yang mudah dari pada soal yang sulit				
12	Saya kurang bisa menyelesaikan semua soal ulangan				
13	Saya tetap belajar walaupun mengerjakan soal remedi				
14	Saya malas belajar jika ada pekerjaan rumah				
15	Saya berhenti mengerjakan soal yang tidak bisa dikerjakan				
16	Saya tidak yakin menjadi juara kelas				
17	Saya dapat memahami tugas dari guru				
18	Saya kadang-kadang belajar dan mengulang pelajaran dirumah				
19	Saya memerlukan arahan dari guru saat mengerjakan soal latihan				
20	Saya selalu belajar setiap malam				
21	Saya tetap menyelesaikan soal latihan walaupun				

	tidak diawasi guru				
22	Saya bingung terhadap tugas yang diberikan guru				
23	Saya dapat menyelesaikan tugas diskusi walaupun ada perbedaan pendapat				
24	Saya takut jika mendapatkan nilai dibawah KKM				
25	Saya yakin dapat memperoleh nilai mid semester di atas KKM				
26	Saya tetap rajin belajar walaupun pernah mendapatkan nilai jelek				
27	Saya menyelesaikan soal latihan jika diawasi oleh guru				
28	Saya hanya akan belajar ketika akan ulangan				
29	Saya melakukan jadwal belajar dengan teratur				
30	Saya sulit dalam menghafal materi pembelajaran				
31	Saya ingin menguasai semua materi pembelajaran yang diajarkan guru				
32	Saya diingatkan orangtua dalam hal belajar				
33	Saya membuat catatan tentang kegiatan yang akan dilakukan setiap hari				
34	Saya hanya menguasai semua materi				

	pembelajaran yang diberikan oleh guru				
35	Saya menguasai semua materi pembelajaran namun ada satu mata pelajaran yang belum saya kuasai				
36	Saya belajar jika sedang tidak malas				



No	Penyesuaian Diri																													Total		
	Aitem																															
1	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	93
2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	79	
4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	4	3	4	2	78		
5	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	106	
6	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88	
7	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	2	4	2	2	3	83	
8	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	90	
9	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	75		
10	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93		
11	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	103		
12	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	84		
13	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	2	2	4	1	4	4	1	2	2	4	4	1	4	1	1	4	85		
14	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94		
15	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	92		
16	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	1	77		
17	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86		
18	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	83		
19	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
20	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	83		
21	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	106		
22	3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	2	68		
23	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	1	3	2	94			
24	4	3	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	63		
25	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	87		
26	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	94		
27	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	87		
28	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	88		
29	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	82		
30	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	87		
31	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	71		
32	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	90		
33	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	1	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	2	92		
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
35	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	88		
36	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	87		
37	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	81		
38	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	90		
39	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	91		
40	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	1	3	98		
41	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	4	4	2	85		
42	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	1	3	4	2	4	4	1	4	3	91		
43	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	4	2	4	4	1	4	3	84		
44	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	84		
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	77		
46	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	82		
47	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	85		
48	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	84		
49	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	85		
50	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96		
51	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	97		
52	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	79		
53	3	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	86			
54	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	98		
55	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	75		
56	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	83		
57	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	97		
58	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	79		
59	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86		
60	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	1	74		
61	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	94			
62	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	103		
63	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1			

57	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	97
58	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	79	
59	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
60	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	1	74	
61	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	1	94	
62	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	103	
63	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	92	
64	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	3	92	
65	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	80		
66	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	2	88	
67	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	90		
68	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	98	
69	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	90		
70	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	80	
71	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	74	
72	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	4	3	3	3	4	1	92	
73	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	84	
74	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	68
75	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	92	
76	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	94		
77	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	1	2	2	2	4	4	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	87	
78	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	83	
79	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	100	
80	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	93	
81	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	93	
82	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	82	
83	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	92	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	80
85	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
86	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	88	
87	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
88	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	77
89	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	78	
90	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	81	
91	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	92	
92	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	94	
93	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
94	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	89	
95	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2	1	78	
96	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	85	
97	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	80		
98	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	84	
99	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	100	

No	Self Efficacy																														Total	
	Aitem																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	87
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	74	
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	79	
4	1	3	4	4	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	1	1	3	2	1	4	2	80	
5	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	106	
6	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	79	
7	1	2	4	3	2	3	1	4	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	4	2	1	74	
8	2	4	4	4	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	1	81	
9	2	2	3	4	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	72	
10	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	1	4	4	3	4	3	2	3	2	3	79	
11	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	100	
12	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	81	
13	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	1	1	4	3	2	63	
14	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	88	
15	2	2	3	4	2	4	2	2	1	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	1	2	75	
16	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	4	3	4	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	73	
17	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	77	
18	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	1	2	4	3	2	3	2	3	1	3	4	1	2	2	3	4	2	1	72	
19	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	90	
20	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	4	2	2	3	2	4	2	3	82		
21	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	104	
22	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	4	4	2	2	3	4	2	1	75	
23	3	4	4	4	3	3	3	4	1	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	2	4	94	
24	1	2	3	4	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	3	3	4	3	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	68	
25	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	76	
26	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	93	
27	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	84	
28	2	2	2	3	1	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	4	2	2	67	
29	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	81	
30	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	1	3	4	2	4	2	3	81	
31	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76	
32	2	2	4	4	1	3	1	2	3	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	66	
33	4	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	1	3	1	4	4	3	4	4	2	4	2	1	77	
34	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	73	
35	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	81	
36	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	4	1	2	2	2	4	2	1	70
37	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	79	
38	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	83	
39	2	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	75	
40	1	3	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	4	3	95	
41	2	3	4	4	1	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	4	4	3	88	
42	2	3	4	4	2	3	2	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	91	
43	2	2	4	4	1	4	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	85	
44	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	79	
45	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	76	
46	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	79	
47	3	3	4	4	2	2	2	4	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	93	
48	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	3	95	
49	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	88	
50	2	2	2	4	1	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	73	
51	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	86	

52	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	76			
53	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	81		
54	3	3	3	4	2	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	95		
55	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	74		
56	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	77		
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	89		
58	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	75		
59	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	75		
60	2	2	2	4	1	3	3	3	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	4	2	71		
61	1	2	3	3	2	4	1	4	1	2	4	3	2	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	1	2	3	2	2	82		
62	3	2	4	4	1	4	2	4	1	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	1	1	4	4	2	2	3	2	4	3	85		
63	3	4	2	4	1	1	1	4	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	1	4	2	80		
64	2	3	3	4	2	4	2	4	1	3	4	3	3	3	3	2	1	4	1	3	1	3	3	3	4	3	2	4	2	82		
65	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	80		
66	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	2	1	3	2	70		
67	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	89		
68	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	93		
69	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	1	2	88	
70	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	78		
71	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	75	
72	2	2	4	4	1	4	3	4	1	1	4	4	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	2	3	1	4	1	2	80	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	94	
74	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	2	3	2	78		
75	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	2	3	2	79		
76	2	3	4	4	2	4	1	2	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	2	84	
77	1	3	4	4	1	1	1	2	1	1	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	1	82	
78	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	79	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	97
80	2	2	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	71	
81	2	2	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	4	3	2	73	
82	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	75	
83	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	73	
84	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	71	
85	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	83	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	93	
87	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	81	
88	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	75	
89	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	68	
90	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	76	
91	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	2	4	3	2	87	
92	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	2	4	4	3	103	
93	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	84	
94	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	82	
95	1	3	3	4	2	3	2	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	4	2	3	87	
96	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	4	2	1	75	
97	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	71	
98	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	1	3	3	2	3	2	4	85	
99	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	87	

RELIABILITY

```

/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8
aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17
aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26
aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35
aitem_36
    
```

```

/SCALE('Self Efficacy') ALL
    
```

```

/MODEL=ALPHA
    
```

```

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
    
```

```

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes

Output Created	17-DEC-2020 01:05:05
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 99 Matrix Input
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36 /SCALE('Self Efficacy') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>
Resources	<pre> Processor Time 00:00:00,03 Elapsed Time 00:00:00,03 </pre>

[DataSet0]

Scale: Self Efficacy**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,00	,623	99
aitem_2	2,44	,732	99
aitem_3	2,54	,644	99

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

aitem_4	2,99	,678	99
aitem_5	3,28	,516	99
aitem_6	1,88	,611	99
aitem_7	2,79	,732	99
aitem_8	2,25	,660	99
aitem_9	2,98	,685	99
aitem_10	2,86	,769	99
aitem_11	1,90	,776	99
aitem_12	2,26	,632	99
aitem_13	3,32	,491	99
aitem_14	2,84	,650	99
aitem_15	2,63	,679	99
aitem_16	2,44	,811	99
aitem_17	2,97	,562	99
aitem_18	2,94	,511	99
aitem_19	1,70	,562	99
aitem_20	2,62	,765	99
aitem_21	3,15	,522	99
aitem_22	2,32	,667	99
aitem_23	3,16	,509	99
aitem_24	1,75	,733	99
aitem_25	3,26	,616	99
aitem_26	3,44	,519	99
aitem_27	2,63	,777	99
aitem_28	2,91	,730	99
aitem_29	2,85	,734	99
aitem_30	2,28	,671	99
aitem_31	3,41	,655	99

aitem_32	1,80	,769	99
aitem_33	2,57	,771	99
aitem_34	2,24	,671	99
aitem_35	2,78	,763	99
aitem_36	2,43	,847	99

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	92,62	74,300	-,040	,808
aitem_2	92,17	68,633	,420	,792
aitem_3	92,08	68,932	,459	,791
aitem_4	91,63	68,767	,448	,791
aitem_5	91,33	72,796	,336	,801
aitem_6	92,74	70,053	,375	,794
aitem_7	91,83	71,593	,372	,802
aitem_8	92,36	69,887	,357	,794
aitem_9	91,64	72,479	,112	,803
aitem_10	91,76	68,390	,415	,792
aitem_11	92,72	69,103	,353	,794
aitem_12	92,35	70,904	,378	,797
aitem_13	91,29	71,638	,386	,797
aitem_14	91,78	69,052	,443	,791
aitem_15	91,99	69,888	,345	,795
aitem_16	92,17	66,613	,528	,786
aitem_17	91,65	70,517	,363	,795

aitem_18	91,68	70,813	,370	,795
aitem_19	92,92	76,544	-,265	,813
aitem_20	92,00	68,510	,407	,792
aitem_21	91,46	70,088	,446	,793
aitem_22	92,29	69,413	,396	,793
aitem_23	91,45	71,659	,372	,798
aitem_24	92,87	70,340	,375	,797
aitem_25	91,35	70,843	,393	,797
aitem_26	91,17	71,409	,394	,797
aitem_27	91,99	71,275	,381	,801
aitem_28	91,71	68,536	,430	,791
aitem_29	91,77	67,037	,556	,786
aitem_30	92,33	70,204	,321	,796
aitem_31	91,20	70,816	,374	,797
aitem_32	92,82	74,926	-,094	,812
aitem_33	92,05	69,293	,340	,795
aitem_34	92,37	74,094	-,025	,808
aitem_35	91,84	74,300	-,047	,810
aitem_36	92,18	67,558	,430	,791

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
94,62	74,259	8,617	36

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8
aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17
aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26
aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35
aitem_36
    
```

```

/SCALE('Penyesuaian Diri') ALL
    
```

```

/MODEL=ALPHA
    
```

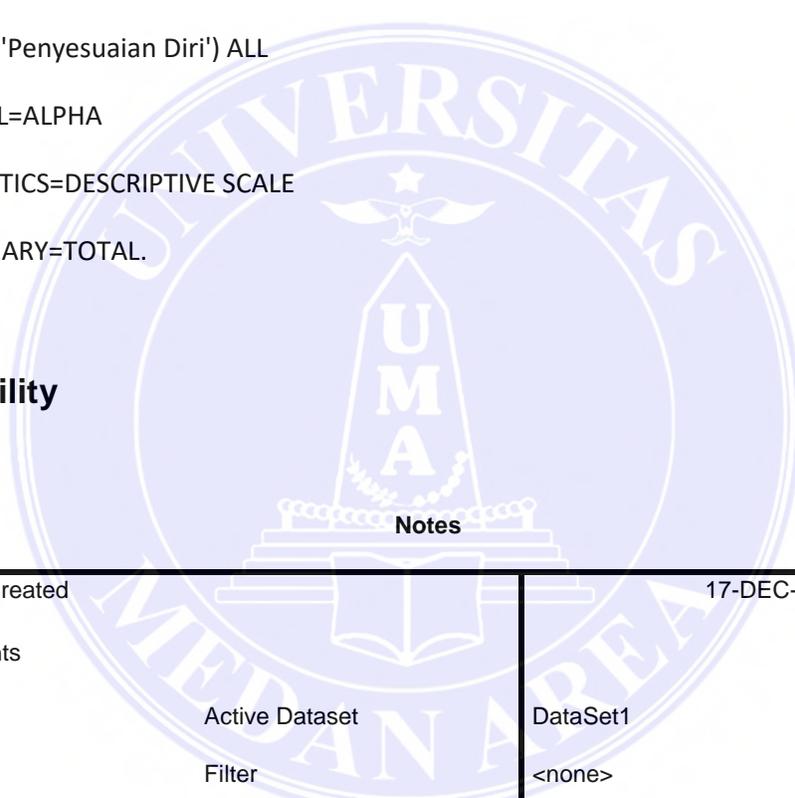
```

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
    
```

```

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability



Notes

Output Created		17-DEC-2020 01:05:50
Comments		
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Input	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	99
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Syntax	Cases Used	<p>Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.</p> <p>RELIABILITY</p> <p>/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 aitem_25 aitem_26 aitem_27 aitem_28 aitem_29 aitem_30 aitem_31 aitem_32 aitem_33 aitem_34 aitem_35 aitem_36</p> <p>/SCALE('Penyesuaian Diri') ALL</p> <p>/MODEL=ALPHA</p> <p>/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE</p> <p>/SUMMARY=TOTAL.</p>
Resources	<p>Processor Time</p> <p>Elapsed Time</p>	<p>00:00:00,02</p> <p>00:00:00,02</p>

[DataSet1]

Scale: Penyesuaian Diri**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	3,44	,499	99
aitem_2	2,57	,592	99
aitem_3	3,40	,493	99
aitem_4	1,76	,536	99
aitem_5	3,11	,768	99

aitem_6	3,73	,448	99
aitem_7	3,06	,652	99
aitem_8	3,25	,459	99
aitem_9	2,08	,528	99
aitem_10	1,81	,421	99
aitem_11	3,60	,493	99
aitem_12	2,67	,685	99
aitem_13	3,32	,652	99
aitem_14	3,22	,563	99
aitem_15	2,99	,721	99
aitem_16	2,49	,896	99
aitem_17	2,89	,713	99
aitem_18	2,38	,877	99
aitem_19	2,64	,662	99
aitem_20	2,89	,727	99
aitem_21	3,01	,678	99
aitem_22	3,12	,704	99
aitem_23	3,19	,566	99
aitem_24	2,68	,843	99
aitem_25	3,28	,640	99
aitem_26	2,58	,671	99
aitem_27	2,64	,662	99
aitem_28	3,38	,566	99
aitem_29	3,01	,735	99
aitem_30	2,96	,713	99
aitem_31	2,89	,713	99
aitem_32	3,29	,558	99
aitem_33	2,15	,595	99

aitem_34	2,61	,793	99
aitem_35	3,07	,704	99
aitem_36	2,59	,742	99

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	100,30	69,173	,399	,802
aitem_2	101,18	70,416	,115	,807
aitem_3	100,34	70,187	,378	,805
aitem_4	101,99	70,479	,126	,807
aitem_5	100,64	69,295	,358	,807
aitem_6	100,02	68,469	,437	,799
aitem_7	100,69	66,891	,430	,797
aitem_8	100,49	69,559	,379	,803
aitem_9	101,67	68,776	,325	,801
aitem_10	101,94	72,996	-,176	,813
aitem_11	100,15	67,742	,483	,797
aitem_12	101,08	66,769	,417	,797
aitem_13	100,42	65,716	,545	,793
aitem_14	100,53	69,048	,371	,803
aitem_15	100,76	66,349	,429	,796
aitem_16	101,25	70,252	,057	,814
aitem_17	100,86	66,368	,433	,796
aitem_18	101,36	69,275	,327	,810
aitem_19	101,11	68,977	,327	,804
aitem_20	100,86	64,572	,583	,790

aitem_21	100,74	66,665	,432	,797
aitem_22	100,63	65,441	,524	,793
aitem_23	100,56	67,188	,474	,796
aitem_24	101,07	67,862	,340	,805
aitem_25	100,46	71,578	-,008	,812
aitem_26	101,17	67,266	,380	,799
aitem_27	101,11	66,222	,487	,795
aitem_28	100,36	68,438	,336	,801
aitem_29	100,74	66,155	,436	,796
aitem_30	100,79	67,740	,311	,801
aitem_31	100,86	70,163	,103	,809
aitem_32	100,45	69,312	,346	,803
aitem_33	101,60	71,733	-,018	,812
aitem_34	101,14	67,878	,360	,803
aitem_35	100,68	69,017	,305	,805
aitem_36	101,16	66,341	,414	,797

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
103,75	71,905	8,480	36

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=x y

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		17-DEC-2020 11:05:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	99
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS
		/K-S(NORMAL)=x y
		/STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Self Efficacy	99	81,12	8,703	63	106
Penyesuaian Diri	99	86,80	8,148	63	106

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self Efficacy	Penyesuaian Diri
N		99	99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81,12	86,80
	Std. Deviation	8,703	8,148
	Absolute	,106	,057
Most Extreme Differences	Positive	,106	,057
	Negative	-,055	-,052
Kolmogorov-Smirnov Z		1,057	,568
Asymp. Sig. (2-tailed)		,214	,904

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MEANS TABLES=y BY x

/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS ANOVA LINEARITY.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

Means

Notes

Output Created		17-DEC-2020 11:05:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	99
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=y BY x /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,03

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri * Self Efficacy	99	100,0%	0	0,0%	99	100,0%

Report

Penyesuaian Diri

Self Efficacy	Mean	N	Std. Deviation
63	85,00	1	.
66	90,00	1	.
67	88,00	1	.
68	70,50	2	10,607
70	87,50	2	,707
71	81,75	4	8,016
72	79,00	2	5,657
73	88,20	5	7,918
74	79,00	3	4,000
75	81,56	9	7,892
76	79,00	5	5,831
77	87,00	3	4,583

78	74,00	2	8,485
79	85,25	8	5,175
80	85,50	4	7,550
81	86,71	7	2,984
82	89,00	5	4,301
83	92,50	2	3,536
84	89,67	3	3,786
85	90,33	3	10,970
86	97,00	1	.
87	90,75	4	9,215
88	88,50	4	4,359
89	93,50	2	4,950
90	88,00	1	.
91	91,00	1	.
93	91,25	4	5,852
94	89,00	2	7,071
95	93,33	3	8,083
97	100,00	1	.
100	103,00	1	.
103	94,00	1	.
104	106,00	1	.
106	106,00	1	.
Total	86,80	99	8,148

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			3749,759	33	113,629	2,680	,000
Penyesuaian Diri * Self Efficacy	Between Groups	Linearity	2164,684	1	2164,684	51,050	,000
		Deviation from Linearity	1585,075	32	49,534	1,168	,293
	Within Groups		2756,201	65	42,403		
Total			6505,960	98			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Self Efficacy	,577	,333	,759	,576

CORRELATIONS

/VARIABLES=x y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		17-DEC-2020 11:06:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	99
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS
		/VARIABLES=x y
		/PRINT=TWOTAIL NOSIG
		/STATISTICS DESCRIPTIVES
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,05

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Self Efficacy	81,12	8,703	99
Penyesuaian Diri	86,80	8,148	99

Correlations

		Self Efficacy	Penyesuaian Diri
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	,577**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	99	99
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	,577**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).